

**EFEKTIVITAS KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 MUARA BATU
KABUPATEN ACEH UTARA**

SKRIPSI

**CUT MIFTAHUL JANNAH
NIM. 180201031**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2022 M / 1443 H**

EFEKTIVITAS KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN UNTUK
MENINGKATKAN HAFALAN PESERTA DIDIK
DI SMP NEGERI 1 MUARA BATU
KABUPATEN ACEH UTARA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Cut Miftahul Jannah

NIM. 180201031

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
NIP. 197506092006041005


Rahmadyansyah, M.A

**Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan
Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 21 Februari 2023
1 Syaban 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

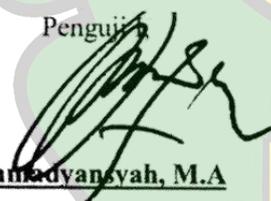
Sekretaris,

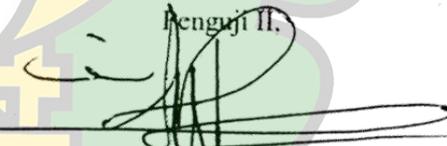

Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag
NIP. 197506092006041005


Mujiburrahman, S.Pd.I., M.A

Penguji I,

Penguji II,


Rahmadyansyah, M.A


M. Yusuf, S.Ag., M.A
NIP. 197202152014111003

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Dafussalam Banda Aceh




Prof. Saifur Rabbil Karim, S.Ag., MA, M.Ed, P.h.D

NIP. 01021997031003 

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/ SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Miftahul Jannah

NIM : 180201031

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilih karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 03 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Cut Miftahul Jannah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Tak lupa penulis kirimkan salawat serta salam kepada baginda Rasulullah SAW, dengan perjuangannya sehingga sampai pada saat ini kita dapat merasakan kedamaian dalam menjalani kehidupan di dunia ini dalam naungan Islam rahmatallil'alamin, semoga kita termasuk manusia yang mendapatkan safaatnya di hari kiamat nanti. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah telah membantu dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Terima kasih yang sangat teristimewa kepada ayahanda tercinta T. Yusuf yang membantu kelangsungan penelitian ini tanpa beliau peneliti tidak akan berjalan lancar dan Ibunda tersayang Rosmaniah S.Ag yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi hidup bagi peneliti, serta terimakasih yang tak terhingga atas do'a yang selalu dipanjatkan untuk abang Haris, adik Nadia, Rajif, dan Syifa beserta sahabat (Liza) juga Febri

yang telah memberikan semangat, mengingatkan, mendukung dan mendorong peneliti agar tidak mudah putus asa.

2. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag.M.Ag selaku penasehat akademik (PA) dan pembimbing pertama yang telah membimbing peneliti memberikan semangat dan memberikan nasehat selama mengikuti perkuliahan di prodi Pendidikan Agama Islam. dan Bapak Rahmadyansyah, M.A selaku dosen pembimbing kedua, yang telah sabar mengajari dan meluangkan waktunya untuk membimbing proses penelitian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Marzuki, S.Pd. I., M.S.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan kepada bapak/ibu staf pengajar prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Safrul Muluk, Ma., M.Ed., Ph., D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan kepada civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
5. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.ED selaku Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh dan kepada para Wakil Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
6. Terimakasih para sumber rujukan dan kepustakaan yang telah membantu penulis dalam tercapainya skripsi ini.
7. Terimakasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Muara Batu yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah

SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Serta Dewan Guru terutama guru pembimbing kegiatan tahfidz, yang telah banyak memberikan data dan informasi, dan para peserta didik yang telah memberi partisipasi selama penelitian berlangsung.

8. Kepada keluarga Dara kos yang sudah membantu mengingatkan dan memberi motivasi peneliti untuk mengerjakan skripsi ini, dan menjadi pendengar serta pembaca yang setia.

Sesungguhnya peneliti tidak dapat membalas semua kebaikan, dan bantuan dan dorongan semangat yang telah semua pihak berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan tersebut. Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat peneliti harapkan untuk kebaikan selanjutnya, dan menjadi amalan jariyah di akhirat kelak. Amin ya rabbal alamin.

Banda Aceh, 2022

Penulis,

Cut Miftahul Jannah

ABSTRAK

Nama : Cut Miftahul Jannah
NIM : 180201031
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara
Pembimbing I : Dr. Muzakir, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II : Rahmadyansyah, M.A
Kata Kunci : Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, Meningkatkan Hafalan.

Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah agar tidak terjadi pemalsuan dan perubahan serta dapat menjaga. Namun memelihara Al-Qur'an rata-rata peserta didik sangat sedikit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian lapangan (survey), jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun sampel penelitian ini sebanyak 32 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan hipotesis dengan memakai rumus koefisien determination, dan dibantu dengan aplikasi SPSS 16. Hasil penelitian efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an dikategorikan cukup layak 59% dan meningkatkan hafalan peserta didik dikategorikan layak 63% yang dibuktikan dengan analisis angket dari 32 responden. kontribusi determinasi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik sebesar 53,8% sedangkan 46,2% ditentukan dan didapatkan dari faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an berpengaruh untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dan kontribusi yang diberikan sebesar 53,8%, yang termasuk dalam kategori cukup layak.

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

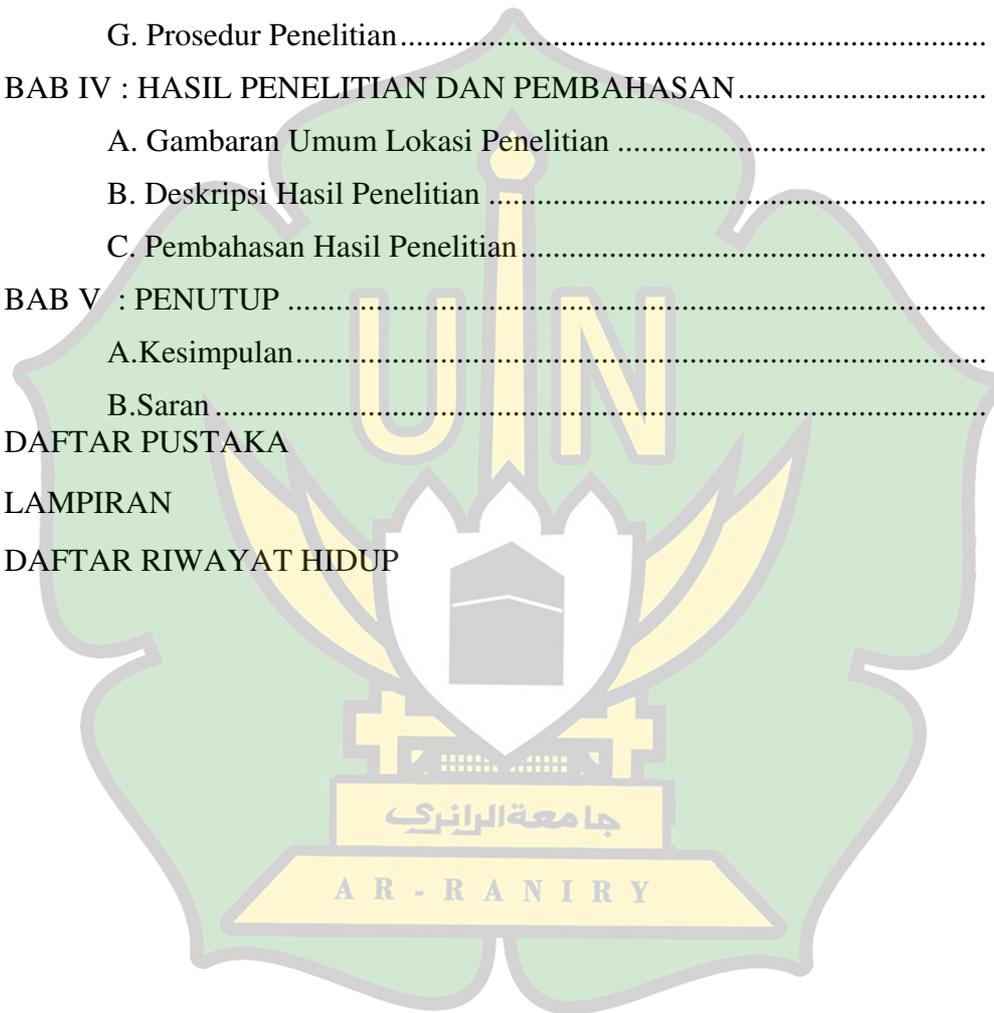
LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN

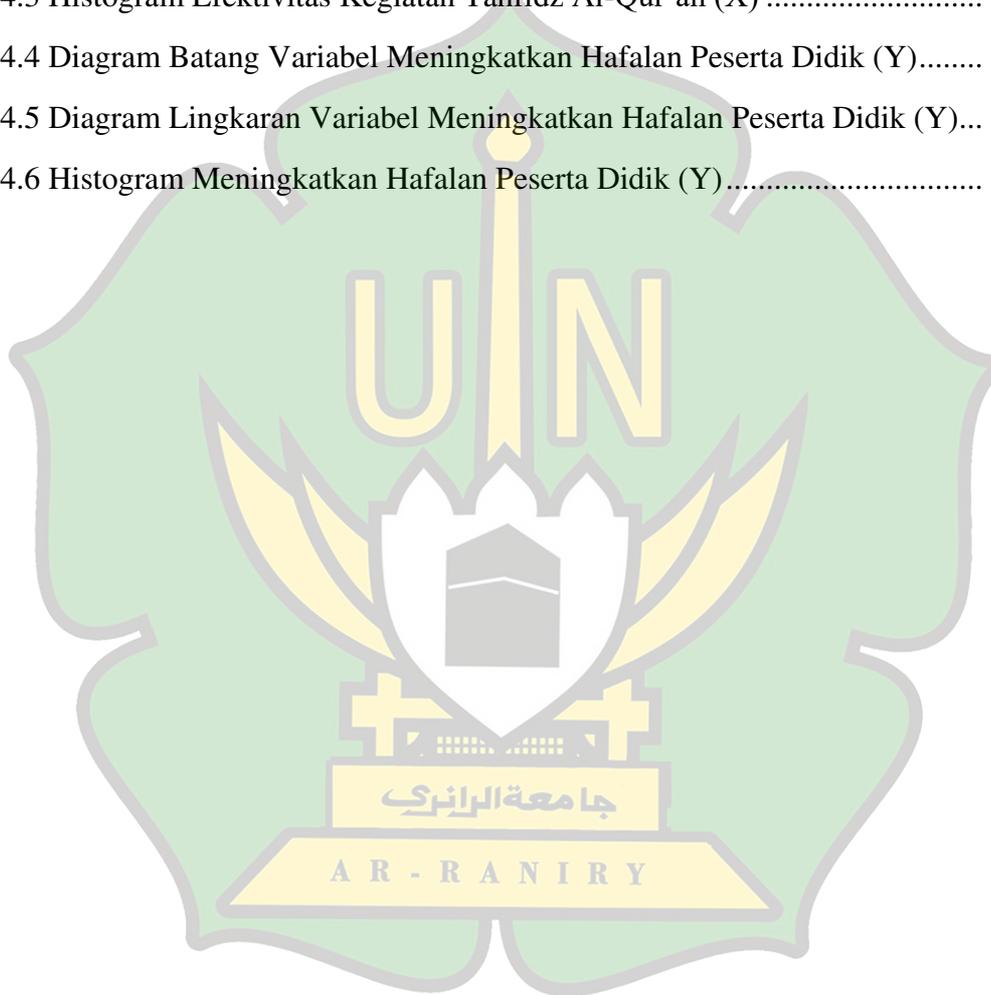
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Efektivitas	11
1. Pengertian efektivitas	11
B. Tahfidz Al-Qur'an	13
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an.....	13
2. Dasar Hukum dan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an.....	14
3. Faedah Tahfidz Al-Qur'an.....	16
4. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an	17
5. Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an	19
6. Adab-adab Tahfidz Al-Qur'an.....	22
C. Metode Tahfidz Al-Qur'an	24
D. Cara Mengatasi Kelemahan Tahfidz Al-Qur'an.....	28
BAB III : METODE PENELITIAN	32

A. Jenis dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Uji Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	50
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
BAB V : PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Batang Variabel Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X) ...	60
4.2 Diagram Lingkaran Variabel Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X).....	61
4.3 Histogram Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)	62
4.4 Diagram Batang Variabel Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y).....	65
4.5 Diagram Lingkaran Variabel Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y)...	66
4.6 Histogram Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y).....	67



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Para Peserta Didik menghafal Al-Qur'an SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara	34
Tabel 3.2 Data Populasi Para Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara	35
Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala Likert.....	38
Tabel 3.4 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	40
Tabel 3.5 Pengukuran Cronbach's Alpha	44
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
Tabel 3.7 Panduan untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	48
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana	54
Tabel 4.2 Data Guru di SMP Negeri 1 Muara Batu.....	55
Tabel 4.3 Data Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu	58
Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X	59
Tabel 4.6 Kriteria Interpretasi	62
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	64
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Y	64
Tabel 4.9 Kriteria Interpretasi	67
Tabel 4.10 Analisis Korelasi Variabel X (Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an) dan Variabel Y (Meningkatkan Hafalan Peserta Didik)	69
Tabel 4.11 Perhitungan Korelasi Person Hasil Angket Variabel X (Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an) dan Y	70
Tabel 4.12 Panduan untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	71
Tabel 4.13 Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 : SK Pembimbing

Lampiran 3 : Surat Permohonan Dalam Penelitian

Lampiran 4 : Surat Balasan Setelah Penelitian

Lampiran 5 : Angket

Lampiran 6 : Lembar Hasil Nilai Angket

Lampiran 7 : Lembar Hasil Analisis Item Pernyataan Responden

Lampiran 8 : Lembar Tingkat Signifikansi Untuk Uji Satu Arah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi seseorang yang memeluk agama Islam, pegangan agama yang harus menjadi pedoman adalah kitab suci Al-Qur'an sebagai satu-satunya tuntutan hidup. Al-Qur'an merupakan identitas umat muslim yang idealnya dikenal, dimengerti dan dihayati oleh setiap individu yang mengaku muslim.¹

Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, melalui perantara malaikat Jibril. Sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat Islam, yang termasuk kedalam mu'jizat Nabi Muhammad saw yang terbesar. Oleh karena itu sudah seharusnya sebagai seorang muslim mempunyai tanggung jawab dan kewajiban-kewajiban terkhusus untuk menjaga keutuhan Al-Qur'an. Salah satu kewajiban tersebut adalah mempelajari, membaca dan menghafalkannya, sesuai ilmu tajwid maupun makharijul hurufnya. Al-Qur'an sebagai wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Kemudian siapapun hamba-Nya yang mau mengikuti semua petunjuk yang ada dalam Al-Qur'an dan perintah serta petunjuk dari Allah, maka kehidupannya tidak akan pernah celaka dan sesat.

¹ Lisy Chairaini Dan Subandi, *Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an : Peran Regulasi Diri*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010), hal. 1

Firman Allah Swt., dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ. (٩)

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-hijr : 9).²

Menjaga keutuhan Al-Qur’an bisa dengan salah satu cara membaca, memahami, dan menghafalkannya. Ada sebagian orang, menghafal Al-Qur’an cenderung lebih sulit dari pada membaca dan memahaminya. Hal ini terjadi karena Al-Qur’an mempunyai lembaran yang sangat banyak, Bahasa yang relatif sulit dikarenakan bukan bahasa kita, menghabiskan waktu yang banyak, dan hal lainnya yang menghalangi seseorang tidak menghafalkan Al-Qur’an. Akan tetapi jika kita mau berusaha, maka Allah pasti akan membukakan jalan.

Menghafal Al-Qur’an adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia. Orang yang menghafalkannya akan mendapatkan pahala dan berhak memakaikan mahkota untuk kedua orang tuanya di akhirat nanti. Kitab suci Al-Qur’an ini sangatlah penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik. Menghafal Al-Qur’an adalah hal yang mudah bagi siapa saja, terlebih bagi kaum terpelajar dan intelektual. Akan tetapi menghafal Al-Qur’an sangat membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang.

Bagi seorang Muslim yang menghafal Al-Qur’an sekalipun masih dalam tingkat terbata-bata ia akan mendapat pahala. Karena itu menjadi kewajiban setiap Muslim untuk mengajarkan anak-anaknya sedini mungkin untuk belajar

² Abu Fathan Al Baihaqi, *Mushaf Al-qur’an & Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, (Jakarta : PT. Insan Media Pustaka, 2013). hal.262.

menghafal Al-Qur'an kemudian mempelajari isi atau kandungannya. Dalam sebuah hadist disebutkan bahwa :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: خيركم من تعلم القرآن وعلمه. (رواه البخاري).

Artinya: “Dari Utsman bin Affan r.a. ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR.Bukhari).³

Masalah kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah merupakan masalah yang begitu penting di tanggapi dan perlu mendapat perhatian yang serius dari kalangan pendidik. Dapat dikatakan demikian karena kesulitan tersebut terkait dengan beberapa hal, yang pertama adalah sistem yang digunakan sangat terbatas, dan kesulitan belajar yang dialami peserta didik di Sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap dirinya sendiri, maupun terhadap lingkungan sekitarnya.

Seiring dengan berjalannya waktu, upaya-upaya untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an masih tetap dilakukan. Salah satunya adalah di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara. Sekolah Pendidikan umum yang mempunyai program atau kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

Guru Pendidikan Agama Islam juga perlu mengetahui problema-problema atau masalah-masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an. Khususnya dalam dunia Pendidikan Agama sangatlah berperan sekali. Di

³ Abu Zakariya Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadush Shalihin*, (Solo: Pustaka Arafah, 2015), hlm. 488.

samping itu juga guru PAI mengajarkan hafalan Al-Qur'an secara universal tidak dapat diberikan disekolah (secara intra), karena keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu eksistensi tahfidz Al-Qur'an sangat esensial dalam menunjang pengetahuan para siswa khususnya dalam bidang Pendidikan Agama.

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa selain membuat siswa menjadi malas juga dapat mengurangi nilai pahala dari menghafal Al-Qur'an itu sendiri. Adanya dukungan dari semua pihak merupakan harapan positif demi terwujudnya kesadaran menghafal Al-Qur'an di kalangan umat Islam. Prinsip menghafalkan Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, dan semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar para peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Disinilah guru Agama Islam sangat berperan dalam mengatasi kesulitan siswa, membimbing dan membina dengan sebaik-baiknya agar tercapainya tujuan. Meskipun demikian harus tetap bekerja sama dengan pihak lain seperti kepala sekolah dan wali kelas. Seorang guru Agama Islam harus kreatif dan inovatif dalam mensiasati perkembangan zaman yang semakin hari semakin membuat anak jauh dari hafalan Al-Qur'an.⁴

Menentukan hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwasannya dari peserta didik yang baru masuk ke sekolah SMP Negeri 1 Muara Batu, rata-rata tidak menguasai Jus 30. Di Kabupaten Aceh Utara hanya ada satu sekolah yang mempunyai kegiatan tahfidz Al-Qur'an yaitu di SMP Negeri 1 Muara Batu, kegiatan ini merupakan wadah bagi siswa-siswa yang belum bisa menghafal Al-Qur'an. Namun, setelah adanya kegiatan tahfidz Al-Qur'an banyak dari peserta

⁴ Putri Cahyani, *Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran 2019/2020*, (Surakarta) hlm. 3-4.

didik hafalanya meningkat. Sehingga peneliti ingin mengetahui metode apa yang dilakukan dalam penerapan tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang selama ini dialami oleh peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Dari kesulitan-kesulitan tersebut dapat pula diketahui metode apa saja yang diterapkan oleh guru agama untuk membantu siswa agar mampu menghafal Al-Qur'an sampai bisa. Maka saya tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah yang harus diselidiki dan dipecahkan. Dalam menyelesaikan masalah tentunya membutuhkan penelitian yang objektif supaya hasilnya dapat dipertanggung jawabkan nantinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?
2. Bagaimana meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?

3. Apakah terdapat efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah target yang hendak dicapai melalui kegiatan penelitian. Sehubungan dengan masalah tersebut yang diajukan maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.
2. Untuk mengetahui meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.
3. Untuk efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini saya harapkan bagi semua pihak dapat bermanfaat:

1. Manfaat bagi peneliti

Dengan penelitian ini, akan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sebagai bahan masukan penulis ketika nantinya jadi guru Agama karena jurusan yang dijalankan penulis adalah jurusan PAI.

2. Manfaat bagi lembaga sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumber terjadinya proses hafalan Al-Qur'an bagi lembaga pendidik tersebut dalam mempertahankan dan memperbaiki sistem yang ada.

3. Manfaat bagi umum

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun skripsi atau sekaligus memberikan leluasan pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

E. Definisi Operasional

Penelitian berjudul “Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara”.

Agar terhindar dari kesalah pahaman dan maksud tentang judul proposal ini, maka penulis memaparkan penjelasan yang terkandung dalam judul penelitian.

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keaktifan siswa dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dan keberhasilannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan lancar dan efektif.

2. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Kegiatan merupakan sebuah program yang dilaksanakan secara berkesinambungan pada waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Tahfidz yang berarti menghafal kalam Allah dan selalu ingat juga membaca atau mendengar

secara berulang-ulang ayat suci Al-Qur'an sampai hafal diluar kepala. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, dengan melalui perantara malaikat Jibril, membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.

3. Meningkatkan Hafalan

Meningkatkan hafalan adalah dapat memperkaya, meningkatkan dan mempertinggi kesanggupan peserta didik untuk melakukan menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar. Adapun kemampuan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah siswa SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara harus mampu untuk menghafal Al-Qur'an.

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu dari komponen Pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan dalam dunia menuntut ilmu. Karena kalau tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses pembelajaran dapat terlaksanakan dan tercapai. Begitu juga didalam proses belajar mengajar, peserta didik sebagai orang yang berkeinginan untuk meraih cita-cita, memiliki tujuan dan kemudian ingin mencapainya secara optimal.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kajian yang telah ada sebelumnya yang mengkaji kegiatan Tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik supaya memmberikan gambaran tentang penelitian yang akan peneliti paparkan dalam tulisan ini diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah.

1. Skripsi Fahmi Ardiansyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018 yang berjudul *Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas X Mipa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Skripsi ini menfokuskan pengaruh kemampuan hafalan Al-Qur'an berhubungan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.
2. Skripsi Muhammad Ridwan, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Efektivitas Belajar Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas VIII Mts Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kec. Baranti Kab. Sidrap*. Skripsi ini menfokuskan pengaruh program tahfidz al-Qur'an terhadap efektivitas belajar al-Qur'an Hadis peseta didik di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa agar peserta didik dapat lebih memahami dan mengamalkan ilmu-ilmu agama seperti ilmu tentang al-Qur'an Hadis.
3. Skripsi Itqonus Sidqiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2014 yang berjudul *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika di Mi Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo*. Skripsi ini menfokuskan siswa yang menghafalkan Al-

Qur'an dalam hasil belajar mereka sangat baik, dalam hal ini peneliti sangat tertarik untuk meneliti hal tersebut, dan dalam hal ini peneliti lebih spesifik terhadap mata pelajaran Matematika.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dari yang disediakan oleh Kemendikbud, efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya kesannya) atau dapat membawa hasil; berhasil guna (tentang usaha, tindakan).⁵ Efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan/kesuksesan dalam melakukan tugas-tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga/instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai. Dari pengertian tersebut di atas dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah tingkat keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan dalam melayani masyarakat sesuai dengan apa yang telah direncanakan.⁶

Bahwa efektivitas adalah kemampuan untuk menentukan pekerjaan yang benar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari sini dapat terlihat bahwa suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila pekerjaan tersebut dapat mewujudkan tujuan yang telah ditentukan keberhasilan yang tercapai. Efektivitas tidak hanya memberikan pengaruh atau kesan, akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, efektivitas, penetapan sasaran

⁵ Lihat <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/efektif> Diakses pada 27 April 2018, pada pukul 10.23 WIB

⁶ Dr. Mesiono, S.Ag., M.Pd, Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah, (Yogyakarta: PPMPI (Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam)), 2018. hal. 45.

keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara, sarana atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh.⁷

Dalam hal ini efektivitas selalu ada berkaitannya dengan efek atau akibat yang sesuai timbulnya. Cara itu berarti hasil untuk menentukan apakah dapat dikatakan sukses atau tidak. Efektivitas juga dapat dikatakan sebuah pencapaian agar organisasi tersebut berjalan dengan lancar dan maju sehingga adanya target untuk tercapai. Tetapi yang diutamakan untuk diri sendiri dulu apakah ada peningkatan dari yang sebelumnya, disitu baru terlihat hasilnya.

a. Indikator Pembelajaran Efektif

Menurut Wortuba dan Wright berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, mengidentifikasi tujuh indikator yang menunjukkan pembelajaran yang efektif:

- 1) Pengoorganisasian materi yang baik
- 2) Komunikasi yang efektif
- 3) Mengetahui sejauh mana guru dapat menguasai materi
- 4) Sikap positif terhadap siswa
- 5) Pemberian nilai yang adil
- 6) Keluasan dalam pendekatan pembelajara
- 7) Hasil belajar siswa yang baik.⁸

⁷ Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd, Prof. Dr.Ir. Hapzi Ali, MM.CMA dan Dr.Mardalena, M.Pd.B.I, *Efektivitas Pimpinan Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), hal.28.

⁸ Adila Amalia, *Efektivitas Program Tahfidz Super Camp dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMAIT Daarul 'Ilmi Bandar Lampung*, (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019). hal.29-31.

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mencapai menghafal Al-Qur'an. Agar tujuan dari program tahfidz di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara terlaksana dengan cara teratur.

B. Tahfidz Al-Qur'an

1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan Qur'an, keduanya mempunyai arti yang berbeda yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar bahasa arab hafidz-yahfadz-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Tahfidz Al-qur'an adalah mengulang-ulang ayat demi ayat, kemudian diresapi dalam pikiran, sehingga dapat diungkapkan kembali dengan baik dan benar tanpa melihat Al-qur'an.⁹

Tahfidz atau menghafal Al-qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab, orang yang menghafal Al-qur'an merupakan salah satu hamba yang *ahlullah* dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-qur'an, diperlukan metode-metode khusus ketika menghafalnya. Selain itu, juga harus disertai doa kepada Allah Swt. Supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayat-Nya yang begitu banyak dan rumit. Sebab, banyak kalimat mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-

⁹ Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, METODE 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra, (Bandung, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati), 2020. hal.6.

panjang, bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqaf, namun ada juga yang pendek-pendek.¹⁰

Jadi, definisi kata tahfidz Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa pengertian tersebut adalah menghafal Al-Qur'an. Sedangkan seseorang yang menghafal seluruh Al-Qur'an disebut dengan hafidz atau hafizah.

2. Dasar Hukum dan Tujuan Tahfidz Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah hukumnya fardhu kifayah. Ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir), maka sesungguhnya gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat Islam akan menanggung dosanya. Prinsip fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.¹¹

Memang, pada saat ini banyak Al-Qur'an yang sudah di tashihkan oleh lembaga-lembaga yang berkompeten, akan tetapi hal tersebut belum cukup untuk memelihara keaslian dan kemurnian Al-Qur'an. Oleh karena itu, jika tidak ada para penghafal Al-Qur'an atau tahfidz Al-Qur'an. Para ahli Al-Qur'an langsung

¹⁰ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Jogjakarta, DIVA Press) 2014. hal.13.

¹¹ Ilhamsyah, *Efektivitas Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Di MAN 2 Padangsidempuan*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan), 2018. hal.23-24

bisa mengetahui dan mengatasi kejanggalan-kejanggalan dalam kesalahan satu penulisan Al-Qur'an.

Tujuan menghafal Al-Qur'an untuk menjaga keutuhan ayat-ayat didalamnya, dan dilatar belakangi oleh beberapa tujuan diantaranya adalah:

- a. Agar tidak terjadi perubahan pada Al-Qur'an, baik pada redaksinya maupun pada bacaannya. Sehingga Al-Qur'an tetap terjamin keasliannya seperti segala isinya sebagaimana ketika diturunkan oleh Allah Swt. dan diajarkan oleh Rasulullah Saw.
- b. Agar dalam pembacaan Al-Qur'an yang diikuti dan dibaca oleh kaum muslimin tetap dalam satu arahan yang jelas sesuai standar yaitu mengikuti qiraat mutawatir, yaitu mereka yang telah menerima periwayatannya melalui periwayatan yang jelas dan lengkap yang termasuk dalam qiraatussab'ah sesudah sahabat yang terdiri dari Nafi bin Abdurrahman di Asfahan, Ibnu Katsir di Makkah, Abu Amr di Basrah, Abdullah bin Amir al-Yahshaby di Damaskus, Asm bin Abi Najwad di Kufah, Hamzah bin Habib at-Taimy di Halwa dan al-Kisai.
- c. Agar kaum muslimin yang sedang menghafal Al-Qur'an atau yang telah menjadi hafidz dapat mengamalkan Al-Qur'an, berperilaku dan berakhlak sesuai dengan isi Al-Qur'an.
- d. Agar Al-Qur'an dapat menjadi obat bagi penyakit, baik jasmani maupun rohani atau jiwa. Jika Al-Fatihah mampu menyembuhkan penyakit atas izin Allah Swt., lalu bagaimana dengan orang yang menghafal kitab Allah Swt. sepenuhnya.

- e. Agar dapat menjaga terlaksananya sunah-sunah Rasulullah Saw. Sebagian ibadah yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. adalah ada yang sangat terkait dengan menghafal Al-Qur'an dalam pelaksanaannya. Hafalan yang terbatas pada surat-surat pendek akan membatasi kita dalam meneladani ibadah beliau secara sempurna.¹²

3. Faedah Tahfidz Al-Qur'an

Seseorang yang selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an yakni dengan mengimaninya, menghafalkan, memahami maknanya atau pun mengamalkan dan menjadikan Al-Qur'an pedoman dalam kehidupannya, maka ia akan mendapat keutamaan dan kemuliaan disisi Allah baik di dunia maupun di akhirat.

Para ulama menyebutkan berbagai faedah menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah:

- a. Meraih kemenangan di dunia dan akhirat, jika disertai dengan amal soleh.
- b. Memiliki ketajaman ingatan dan kecemerlangan pemikiran, karena itu para penghafal Al-Qur'an lebih cepat mengerti dan lebih teliti karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat serta membandingkannya.
- c. Memiliki keluasan ilmu yang diperoleh dari proses penghafalan dan pemahaman ayat demi ayat yang dibaca. Di samping itu, menghafal dapat mendorong seseorang untuk berprestasi lebih tinggi dari pada teman-teman mereka yang tidak hafal dalam banyak segi, sekalipun umur dan kecerdasan mereka hampir sama.

¹² Ilhamsyah, *Efektivitas Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an di MAN 2 Padangsidimpuan*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan), 2018.hlm.25-26.

- d. Memiliki identitas yang baik dan berperilaku jujur.
- e. Fasih dalam berbicara, ucapannya benar, dan dapat mengeluarkan fonetik Arab dari landasannya tabi'i (alami).¹³
- f. Lebih berkualitas menjalankan ibadah.
- g. Selalu bersyukur dengan segala kenikmatan hidup yang diperoleh selama ini.¹⁴

Bacaan dan hafalan orang banyak juga perlu dilakukan secara terus menerus sehingga tidak terjadi kelupaan terhadap menghafal. Hal seperti ini tercermin dari para menghafal Al-Qur'an yang tidak pernah putus dari zaman ke zaman semakin bertambah. Jadi, menghafal Al-Qur'an sangat banyak manfaat dan kemajuan untuk dirinya baik di dunia maupun sampai akhirat nanti. Dan mendapatkan syafa'at untuk bisa memakaikan mahkota kepada kedua orang tuanya di akhirat kelak.

4. Keutamaan Tahfidz Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan prinsip dasar awal dalam menerima Al-Qur'an. Dalam Islam memang tidak wajib untuk menghafal Al-Qur'an. Akan tetapi untuk menjaga keutuhan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an yaitu dengan menghafalnya, seperti ayat di bawah ini:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ. (٩)

¹³ Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020).hal. 15-16.

¹⁴ Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Gramedia, 2018). hal.6

Artinya: “Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-qur’an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya” (Q.S. Al-hijr : 9).¹⁵

Sesungguhnya Allah Swt. Telah memuliakan umat ini, dimana Dia telah menjadikan hati orang-orang shalihnya sebagai tempat pemeliharaan firman-firmanNya dan dada mereka sebagai “mushaf” untuk menjaga ayat-ayatNya. Maksudnya adalah bahwa Al-Qur’an yang agung ini terjaga di hati (kaum muslimin), tidak akan mengalami kepunahan. Bahkan ia abadi sepanjang masa. Dan di antara nikmat pemberian Allah Swt. Terbesar yang dikaruniakan kepada hamba-hambaNya adalah kemudahan yang diberikanNya kepada mereka untuk menghafal Al-Qur’an Al-karim.

Di antara bukti kemukjizatan Al-Qur’an adalah dimudahkanNya ia bagi semua lisan (bahasa), sehingga non Arab pun yang tidak bisa bahasa Arab mampu menghafalnya. Dan tidak ada kitab yang dapat dihafal seperti itu. Yang demikian itu tidak lain sebagai pertanda keistimewaan Ilahi, dimana Dia mengutamakan dari kitab-kitab selainnya.

Dan Nabi Saw. tidak pernah meninggalkan suatu urusan, yang didalamnya terkandung dorongan untuk menghafal Al-Qur’an, melainkan beliau telah menumpuhnya; maka beliau pun selalu mengutamakan para sahabatnya yang hafal Al-Qur’an. Ketika dalam peperangan beliau memberikan panji-panji Islam kepada sahabat yang paling banyak hafalannya. Jika beliau mengirim ekspedisi militer, maka yang menjadi pemimpin mereka adalah yang paling baik hafalannya. Juga yang meletakkan si mayit ke liang lahat adalah orang yang

¹⁵ Abu Fathan Al Baihaqi, *Mushaf Al-qur’an & Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, (Jakarta : Insan Media Pustaka, 2013). hal.262.

paling banyak hafalan Al-Qur'annya. Bahkan beliau menikahkan seorang pria dengan hafalan Al-Qur'annya sebagai mahar.¹⁶

Adapun di antara keutamaan membaca Al-Qur'an dari sunnah Rasulullah Saw. Adalah:

- a. Menjadi manusia yang terbaik.
- b. Kenikmatan yang tiada bandingnya.
- c. Al-Qur'an memberi syafaat di hari kiamat.
- d. Pahala berlipat ganda.
- e. Dikumpulkan bersama para malaikat.¹⁷

Setiap hari Al-Qur'an memberikan keberkahan yang terbaru, bagi orang-orang yang menghafalnya. Jika setiap hari Al-Qur'an dibaca, dihafal dan juga dipahami terjemahan atau kandungan dari ayat-ayat tersebut. Maka Allah Swt. melimpahkan kepada kita bahwasannya memilih suatu kaum yang selalu menjaga keutuhan Al-Qur'an di dalam hatinya. Hal tersebut adalah keutamaan yang paling mulia di sisi Allah. Kalau mereka menilai keistimewaan umat ini karena Allah Swt. dan menjadikan hati-hati ulamanya sebagai sebab terjaganya ayat-ayat Al-Qur'an yang sangat jelas. Maka mereka juga mengetahui meningkatnya derajat dan nilai orang-orang penghafal Al-Qur'an.

5. Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang sangat mulia di hadapan Allah Swt. dan sehingga dapat menjadi manusia pilihan oleh Allah Swt. sebab itu

¹⁶ Prof. DR. Mahmud Al-Dausary, *Keutamaan Al-Qur'an*,

¹⁷ Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, (Indonesia: Islamhouse, 2010), hal.3-4.

para penghafal Al-Qur'an perlunya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Ikhlas

Hal pertama yang harus dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an adalah mereka harus membulatkan niat menghafal Al-Qur'an hanya mengharap ridho Allah Swt. Karena itu keikhlasan hati merupakan perkara yang harus di miliki oleh para penghafal sebelum memulai menghafal Al-Qur'an. Ikhlas karena Allah Swt. adalah pintu untuk mendapatkan kemudahan dalam menghafal sekaligus untuk mendapatkan keridhaan-Nya.

Mampu Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid yang Benar. Kebanyakan orang yang bertekad dan berencana untuk menghafal melakukan kesalahan karena menghafal dengan bacaan yang keliru. Sebelum kita menghafal hendaknya memastikan terlebih dahulu bahwa ayat yang dibaca itu benar tajwidnya sehingga kita tidak keliru dalam menghafal.

b. Mempunyai Kemauan yang Kuat

Menghafal Al-Qur'an sebanyak 30 juz, 114 surah, kurang lebih memiliki 6.236 ayat dan memerlukan waktu yang relatif lama. Tentunya hal ini bukanlah pekerjaan yang mudah. Menghafal Al-Qur'an tidak seperti menghafal bacaan-bacaan yang lain, apalagi bagi orang non Arab yang sehari-harinya tidak menggunakan bahasa Arab dalam

berkomunikasi. Sehingga kemauan (azzam) yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an itu harus dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an.¹⁸

c. Disiplin dan Istiqomah

Seorang penghafal Al-Qur'an harus disiplin dan istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an. Harus gigih memanfaatkan waktu senggang, cekatan, dan mengurangi kesibukan-kesibukan yang kurang bermanfaat.

d. Talaqi

Seorang penghafal Al-Qur'an hendaknya berguru (talaqi) kepada seorang guru yang hafal Al-Qur'an, mantap beragama serta guru yang terkenal mampu menjaga diri. Menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru. Karena di dalam Al-Qur'an terdapat bacaan-bacaan sulit yang tidak bisa dipelajari teorinya saja.

e. Berakhlak Terpuji

Orang yang menghafal Al-Qur'an hendaklah selalu berakhlak terpuji. Akhlak terpuji tersebut harus sesuai dengan ajaran syariat yang telah diajarkan oleh Allah SWT. Rendah hati, tidak berbangga diri dan, tidak sombong atas hafalan Al-Qur'annya.¹⁹

Jadi, kelima syarat tersebut sangat penting dimiliki oleh para penghafal Al-Qur'an, karena hafidz akan menjadi seorang memelihara Al-Qur'an, dan selain itu dengan adanya dimiliki syarat-syarat tersebut dia akan sangat mudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

¹⁸ Bagus Ramadi, M.H, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), hal.7.

¹⁹ Bagus Ramadi, M.H, *Panduan Tahfizh Qur'an*, hal.8.

6. Adab-adab Tahfidz Al-Qur'an

Termasuk adab yang sudah semestinya dimiliki oleh orang yang hafal Al-Qur'an yaitu, hendaklah seorang yang hafal Al-Qur'an senantiasa menghiasi diri dengan perilaku yang baik, menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang oleh Al-Qur'an sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an itu sendiri. Di anjurkan baginya untuk menjaga diri dari pekerjaan yang bersifat rendah. Mengangkat dirinya dihadapan para penguasa-penguasa yang sombong dan para pencinta dunia, namun merendahkan dirinya dihadapan orang-orang shalih, ahli kebaikan, serta orang-orang miskin. Sebaiknya pula ia selalu bersikap khusyuk, tenang, serta penuh wibawa.²⁰

Adab utama yang perlu diperhatikan oleh seorang hamilul Qur'an ialah menjaga niat dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an semata-mata karena mencari rida Allah. Dengan Al-Qur'an ia menginginkan lebih dekat kepada Allah bukan karena ingin dipuji atau mendapat kedudukan terhormat di dunia semata. Hal ini selain dapat membantu dalam menghafal Al-Qur'an juga menjadi adab yang harus benar-benar diperhatikan oleh seseorang yang ingin menjadi hamilul Qur'an, karena dengan ikhlasnya dapat membantu untuk melakukan adab-adab lainnya yang penting dilakukan.²¹

Imam an-Nawawi menulis dalam At-Tibyan beberapa adab utama para penghafal Al-Qur'an. Diantaranya:

²⁰ Syaikh Abi Zakariya An-Nawawi Asy-Syafi'I, *Menjadi Sahabat Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2018), hal.39

²¹ Balqis Iskandar, *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*, (Jakarta: Gramedia, 2020), hal.109.

- a. Hendaknya para penghafal Al-Qur'an senantiasa menjaga wudhu dan bersiwak dalam setiap interaksinya dengan Al-Qur'an. Baik saat hafalan maupun bermurājah,
- b. Dianjurkan untuk menghadap kiblat agar lebih menghadirkan kekhusyuan dan ketawadhuan,
- c. Membiasakan beristi'adzah, memohon perlindungan kepada Allah dari berbagai gangguan setan yang mungkin hadir dalam proses hafalan,
- d. Berpenampilan terbaik sebagai penghormatan terhadap kemuliaan dan keagungan Al-Qur'an.²²

Para penghafal Al-Qur'an dan penuntut ilmu haruslah takut kepada Allah Swt. bagi dirinya sendiri, mencari amal hanya kepada Allah Swt. Jika seseorang melakukan kesalahan yang tidak disukai Allah, maka segeralah dia bertaubat dan kembali kejalan yang benar. Lalu betul-betul memulai dengan keikhlasan hatinya dalam mencari ilmu dan amalan. Namun seorang penghafal Al-Qur'an harus lebih banyak hafalannya dibandingkan dengan apa yang dilakukan orang lain, sehingga dengan begitu dia akan mendapatkan pahala yang banyak dari pada orang lain.

Pentingnya dalam mengamalkan adab-adab tersebut bagi penghafal Al-Qur'an, karena dalam adab mengandung etika dan cara untuk mempunyai adab dalam menghafal Al-Qur'an. Supaya penghafal lebih mudah masuk ayat-ayat Al-Qur'an dan melekat di jiwa dan raganya.

²² Bagus Ramadi, M.H, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univerusitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), hal.11.

C. Metode Tahfidz Al-Qur'an

Selain memerlukan strategi dalam tahfidz Qur'an, juga diperlukannya metode dalam tahfidz Qur'an tersebut. Metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeca*) yaitu "*Metha*" dan "*Hados*", "*Metha*" berarti melalui atau melewati, sedangkan "*Hados*" berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Menghafal Al-Qur'an merupakan harta simpanan yang sangat berharga yang diperebutkan oleh orang yang bersungguh-sungguh. Hal ini karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bisa menjadi syafa'at bagi pembacanya kelak dihari kiamat. Menghafal Al-Qur'an untuk memperoleh keutamaan-keutamaannya memiliki berbagai cara yang beragam.²³

1. Metode Bin-Nazhar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang ulang. Proses Bin-Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti yang dilakukan ulama terdahulu. Sebagian besar ulama dahulu tidak akan memperkenalkan muridnya menghafal sebelum terlebih dahulu menghkhatamkan bacaan Al-Qur'an berkali-kali. Ini dimaksudkan, agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancar dalam membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan ayat-ayat Al-Qur'an.

²³ Aprianti, *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Imam Asy-Syafi'I Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Raya*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN): Tarbiyah), hal.18.

2. Metode Wahdah

Yang dimaksud dengan metode ini, yaitu menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali atau berulang-ulang sesuai kemampuan penghafal sehingga proses ini mampu membentuk pola bayangannya. Dengan demikian penghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya dalam bayangannya, hingga dapat membentuk gerak refleks pada lisannya. Demikian selanjutnya, sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan akan semakin representative.

3. Metode Kitābah

Kitābah artinya menulis. Pada metode ini penghafal menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya. Ayat-ayat yang ditulis tersebut dibaca hingga lancar dan benar kemudian baru menghafal ayat. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.

4. Metode Sima'i

Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud dengan metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal. Metode ini akan sangat

efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi penghafal tunanetra, atau anak-anak yang masih di bawah umur yang belum mengenal tulis dan baca Al-Qur'an. Dengan metode mendengarkan (sima'i) ini memiliki keuntungan, seorang penghafal akan cepat lancar baik sambungan antar ayat satu dengan ayat berikutnya.

5. Metode Tes Hafalan

Yaitu usaha yang dilakukan untuk menilai keadaan hafalan santri dengan penekanan kepada materi ketepatan bacaan meliputi makhraj maupun tajwidnya. Metode ini biasa dilakukan di tempat umum, di kelas atau di aula yang disaksikan oleh santri yang lain. Metode ini sangat baik untuk memotivasi para penghafal Al-Qur'an agar semakin semangat dalam menghafal dan berlomba-lomba dalam memperbaiki hafalan.²⁴

6. Metode Muraja'ah

Muraja'ah yang dimaksud adalah mengecek hafalan seseorang secara menyeluruh. Ini dilakukan oleh Rasulullah di depan malaikat Jibril setiap tahun, yaitu pada bulan Ramadhan. Dan ini juga menjadi tradisi yang turun temurun di kalangan sahabat. Dalam hal ini Muraja'ah yang dilakukan santri adalah mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada instruktur (ustadz) yang fungsinya adalah untuk menjaga agar materi yang sudah dihafal tidak lupa.²⁵

²⁴ Bagus Ramadi, M.H, *Panduan Tahfizh Qur'an*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), hal.12-15.

²⁵ Ahmad Izzan dan Handri Fajar Agustin, *Metode 4 M Tahfidz Al-Qur'an bagi Disabilitas Netra*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hal.23.

Jadi, ada beberapa metode yang dapat dipelajari dalam menghafal Al-Qur'an dengan memahami metode secara efektif pasti kekurangan-kekurangan yang ada akan diatasi. Dan selalu melakukan pengulangan terhadap ayat yang dihafal, mempelajari apa saja yang ada didalam Al-Qur'an serta rendah hati untuk mengajarkannya kepada orang lain.

Sedangkan menurut Sa'dulloh macam-macam metode menghafal adalah sebagai berikut :

1. Bi al-Nadzar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang.

- a. Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang tersebut.
- b. Talaqqi yaitu menyetorkan atau mendengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru.
- c. Takrir yaitu mengulang hafalan atau menyima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah disima'kan kepada guru.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa ada empat metode tahfidz Al-Qur'an yang di kemukakan oleh Sa'dulloh yaitu metode bi al-nadzar, tahfidz, talaqqi, dan takrir. Metode bi al-nadzar merupakan metode yang membaca secara berulang-ulang ayat yang hendak dihafal dengan lancar juga memerhatikan mushafnya. Metode tahfidz dilakukan secara perlahan-lahan ayat yang dihafal. Metode talaqqi adalah menyetor ayat yang sudah dihafal kepada guru. Metode

²⁶ Masdudi, *Studi Al-Qur'an*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016), hal.69.

takrir yaitu metode menghafal Al-Qur'an yang sudah dihafal dan di ulang lagi hafalannya, metode ini berguna untuk memperkuat hafalannya supaya tidak hilang.

D. Cara Mengatasi Kelemahan Tahfidz Al-Qur'an

Supaya kita dapat mengatasi kelemahan dalam menghafal Al-Qur'an alangkah baiknya harus memiliki kekuatan pikiran positif, maka melatihnya dengan cara:

1. Membaca ayat-ayat yang telah dihafal, dalam shalat sunnah
2. Mengulang-ulang hafalan disetiap waktu dan kesempatan
3. Bacaan penguji
4. Mendengar kaser-kaset murattal Al-Qur'an
5. Konsisten dengan satu mushaf
6. Mengoptimalkan seluruh fungsi panca indra.²⁷
7. Bias berkata-kata atau mengucapkan hal-hal yang baik, supaya dapat memotivasi diri anda dan orang disekitar anda.
8. Yakin pada kemampuan diri sendiri.
9. Memerintahkan pikiran alam bawah sadar dengan pekataan baik, seperti membiasakan diri untuk selalu berkata: "Aku mampu, aku bisa, tidak ada yang sulit untuk dilakukan, dia baik kepadaku dan sebaliknya."²⁸

²⁷ Nurul Fajariyah Batu Bara, *Problematika Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu KEC. Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, 2019), hal.24.

²⁸ Tanzil Khaerul Akbar dan Ardi Gunawan, *Menghafal Al-Qur'an dengan Otak Kanan*, (Jakarta: Gramedia, 2018), hal.3.

Masalah dalam menghafal Al-Qur'an ada dua macam yaitu: masalah hawa nafsu dan masalah membagi waktu. Berikut ini penjelasannya dan solusinya:

a. Masalah mengikuti hawa nafsu

Hawa nafsu memang musuh terbesar manusia. Di keadaan selain menghafal Al-Qur'an seorang hamba akan dihadapi dengan perjuangan melawan hawa nafsunya agar dapat senantiasa berbuat taat dan menjauhi segala bentuk maksiat. Jadi, persiapkan diri sebaik mungkin sebelum kita memulai untuk menghafal Al-Qur'an. Nasihati diri benar-benar bahwa kelak dalam perjalanannya pasti akan banyak godaan utamanya dalam melawan hawa nafsu diri kita sendiri. Berikut beberapa kita menaklukkan hawa nafsu yang telah di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw, dan para ulama kita:

- 1) Tidak banyak makan
- 2) Khalwat atau menyendiri
- 3) Mengurangi tidur
- 4) Menjaga pandangan
- 5) Mempererat ukhuwah dengan teman-teman yang memiliki misi sama menghafal Al-Qur'an
- 6) Berusaha sekuat mungkin menjaga dari maksiat
- 7) Tidak banyak berbicara
- 8) Sederhana dan qanaah dalam urusan pangan, sandang, dan papan.²⁹

²⁹ Balqis Iskandar, *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), hal.56

b. Masalah membagi waktu

Sebagaimana yang dapat kita ketahui, bahwa menghafal Al-Qur'an membutuhkan waktu yang banyak dan tidak berhenti pada satu waktu saja. Tapi apabila sudah selesai menghafal 30 juz, kewajiban menjaga hafalan akan terus ada sampai maut menjemput. Apabila kita tidak mengatur waktu dengan baik, ia akan membahayakan bagi diri kita di dunia maupun di akhirat. Inilah pentingnya kita mempehatikan waktu dengan berusaha mengaturnya sebaik mungkin.

Cara membagikan waktu yaitu: catat dan tempel semuanya (mulai dari target, prioritas, dan jadwal harian, bisa juga ditambah nasihat atau quote dari orang-orang tercinta) di tempat yang bisa sering kita lihat. Agar jika suatu waktu kemalasan atau kejenuhan menyerang, kita lihat catatan tersebut kita bisa kembali semangat menjalaninya.³⁰

Dalam menghafal Al-Qur'an, menjauhi maksiat adalah hal pokok yang sangat penting dan utama. Karena Al-Qur'an merupakan kitab yang sangat suci dan tidak akan masuk kedalam diri seseorang apabila dia suka bermaksiat kepada Allah. Oleh sebab itu, untuk para penghafal Al-Qur'an harus menjauhi maksiat-maksiat yang dilarang oleh Allah Swt. jika memang ada di dalam sekitar lingkungannya. Bagi yang menghafal Al-Qur'an perlu sekali waktu luang untuk muraja'ah secara teratur dan terlaksana. Maka diperlukan target untuk mengkhatam Al-Qur'an, seperti seminggu sekali agar lancar dalam menghafal Al-Qur'an.

³⁰ Balqis Iskandar, *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*, hal.65.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (survey), jenis penelitian yang digunakan atau dipakai dalam skripsi ini yaitu berbasis jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.³¹

Pada dasarnya dalam penelitian ini digunakan adalah jenis penelitian *kuantitatif asosiatif* atau hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³² Peneliti akan mengkaji dua variabel yaitu, efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an sebagai variabel independen dan meningkatkan hafalan peserta didik sebagai variabel dependen.

³¹ Hardani, S.Pd,M.SI, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal.240.

³² Dr. Garaika dan Darmanah, S.E,MM, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019),hal.7.

Adapun desain penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

$X \rightarrow Y$

Keterangan:

X = Efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an

Y = Meningkatkan hafalan peserta didik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini, penulis terjun langsung ke lokasi penelitian, tujuan memperoleh data untuk skripsi ini dengan meminta izin kepada pihak pemimpin terlebih dahulu yaitu kepala sekolah, juga kepada guru-guru yang turut membantu program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan dan berlangsung.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara dengan mengambil data dari sekolah yaitu dari pemimpin sekolah dan pendidik atau guru yang diberikan tanggung jawab mengelola kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP yang diterapkan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di waktu proposal ini selesai deseminarkan dan juga mendapat surat izin untuk meneliti sekolah tersebut, penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan lamanya. Untuk penelitian lebih lanjut setelah keluarnya surat izin pelaksanaan penelitian agar mendapat informasi dan mengumpulkan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.³³ Penjelasan lain menyebutkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian atau pengamatan dan memiliki sifat-sifat yang sama.³⁴

Berdasarkan dari beberapa penjelasan yang ada diatas, maka dapat di rangkum kesimpulan bahwa populasi merupakan suatu kebutuhan yang di haruskan dalam terlaksananya penelitian. Terdapat populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara, dengan jumlah peserta didik sebagai berikut.

AR - RA **Table 3.1**

Data Populasi Para Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an SMP Negeri 1
Muara Batu Kab. Aceh Utara.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah

³³ Sony Faisal Rinaldi, S.Pd., M.Kes dan Bagya Mujianto, S.Pd., M.Kes, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan, 2017), hal.73.

³⁴ Nuryadi, S.Pd.Si.M.Pd, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal.8.

1.	Laki-laki	6
2.	Perempuan	26
Total Keseluruhan		32

Sumber Data: SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara.

2. Sampel

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi.³⁵ Dapat diartikan juga, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Sampel penelitian memaparkan dan menunjukkan sejauh mana sampel tersebut membantu untuk menyimpulkan penelitian skripsi ini.

Sampel itu adalah sebagian dari anggota-anggota suatu golongan (kumpulan objek-objek) yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan (atau menarik kesimpulan) mengenai golongan (kumpulan itu).³⁷

Berdasarkan dalam survei pertama, peneliti memerlukan cara sampel jenuh. Menjelaskan bahwa totalitas populasi dijadikan sebagai sampel yakni 32 peserta didik. Untuk lebih meyakinkan dapat dilihat dalam table dibawah.

Table 3.2

Data Populasi Para Peserta Didik Penghafal Al-Qur'an SMP Negeri 1
Muara Batu Kab. Aceh Utara.

³⁵ Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E.,M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2015), hal.60.

³⁶Dr. Garaika dan Darmanah, S.E,MM, *Metodelogi Penelitian*, (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019),hal.54.

³⁷ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: Uki Press, 2014), hal.4.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6
2.	Perempuan	26
Total Keseluruhan		32

Sumber Data: SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar menjadi lebih mudah dan sistematis.³⁸ Setiap ingin penelitian yang tentunya menggunakan beberapa metode/teknik dan instrument penelitian dalam semua metode. Supaya teknik dan instrumen penelitian sama-sama saling menguatkan antara satu dengan yang lainnya agar data yang didapat dilapangan nantinya benar-benar abash. Agar bisa mendapatkan data-data yang akurat atau benar dan dapat dipertanggung jawabkan nantinya. Maka ada beberapa teknik dan instrument penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan pancaindera (penglihatan, penciuman, pendengaran,

³⁸ Dodiet Aditya S. SKM, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Akupunktur Poltekkes Kemenkes, 2013), hal.9.

perabaan), atau alat, untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian.³⁹ Adapun yang diobservasi pada penelitian ini adalah efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah serangkaian instrument pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.⁴⁰ Kuesioner atau angket ini diperlukan untuk meninjau efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan peserta didik.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien, apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹ Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa kuesioner (angket) adalah instrument penelitian yang berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti serta juga jawabannya dan diberikan kepada responden.

Mengenai jenis yang dapat digunakan dalam penelitian ini yakni dengan jenis *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

³⁹ Surahman, M.Kes, *Metodelogi penelitian*, (Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan, 2016), hal. 153.

⁴⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta, KBM Indonesia, 2021), hal. 29-30.

⁴¹ I Komang Sukendra, S.Pd,M.Si.M.Pd dan IKadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal.24.

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴² Pada penggunaan *Skala Likert*, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel.⁴³

Jawaban setiap item instrument yang memakai *Skala Likert* memiliki gradasi dari tingkat positif sampai ke tingkat negatif, sehingga dapat beberapa kata-kata, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Pernyataan Skala Likert.

Skor Pernyataan Positif	Kategori	Skor Pernyataan Negatif
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (S)	2
3	Ragu-Ragu (R)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Terdapat 10 pertanyaan tentang efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an dan 10 pernyataan tentang meningkatkan hafalan peserta didik yang tersusun atas pernyataan positif dan pernyataan negatif. Kemudian peneliti memerlukan rumus persentase sebagai berikut:

⁴² Ni Nyoman Yuliarmi dan A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*, (Bali: Sastra Utama, 2019), hal.11.

⁴³ I Komang Sukendra, S.Pd,M.Si.M.Pd dan IKadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Pontianak: Mahameru Press, 2020), hal.5.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi dari setiap jawaban angket

N : Jumlah responden atau peserta didik

100 : Nilai tetap.⁴⁴

c. Dokumentasi

Dokumen atau disebut juga teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴⁵

Dokumentasi adalah salah satu teknik yang dipakai untuk metode kuantitatif berfungsi sebagai mengumpulkan data dengan berupa dokumen-dokumen yang terdapat di SMP Negeri 1 Muara Batu Kab. Aceh Utara. Yang terdapat dalam instrumen dari teknik dokumentasi ini, yaitu dokumen-dokumen atau berkas-berkas datanya yang valid.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan data yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Yang sangat diperlukan dan membantu dalam mengumpulkan juga mengolah data dan memperoleh data yang diinginkan.

⁴⁴ Dr. Adam Malik, M.Pd., *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), hal.88

⁴⁵ Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.85.

a. Instrumen Observasi

Instrumen untuk observasi merupakan panduan observasi berupa *check list*, pengamatan dilakukan pada saat kegiatan menghafal Al-Qur'an berlangsung dilapangan.

b. Instrumen Angket

Instrumen angket yang dipakai, adalah alat ukur untuk peneliti mengetahui bagaimana kegiatan tahfidz Al-Qur'an tersebut berpengaruh dalam meningkatkan hafalan peserta didik.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an	Syarat-syarat Tahfidz Al-Qur'an	1, 2 dan 3
	Faktor-faktor Pendukung Tahfidz Al-Qur'an	4, 5 dan 6
	Faktor-faktor yang Menghambat Tahfidz Al-Qur'an	7 dan 8
	Metode Tahfidz Al-Qur'an	9 dan 10
Meningkatkan Hafalan Peserta Didik	Banyaknya Hafalan Peserta Didik	11 dan 12
	Menghafal Ayat demi Ayat	13, 14 dan 15
	Hasil Menghafal Al-Qur'an	16, 17, 18, 19 dan 20

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan pengambilan foto dengan kepala sekolah, guru yang mengawasi kegiatan tahfidz, dan para peserta didik penghafal Al-Qur'an. Serta data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti tata tertib sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

3. Data dan Sumber Data

a. Data pokok yang diambil oleh peneliti tentang efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an, yaitu:

- 1) Metode yang sering digunakan
- 2) Waktu

b. Data pokok dalam meningkatkan hafalan peserta didik, yaitu:

- 1) Pernyataan yang disiapkan peneliti
- 2) Jawaban responden terhadap angket

c. Sumber data yang diambil peneliti, yaitu:

- 1) Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.
- 2) Informan dalam penelitian ini adalah pemimpin atau kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru tahfidz Al-Qur'an yang membimbing program ini dan staf TU di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, serta di perkuat dalam banyak sumber dari referensi buku-buku.

E. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test (alat ukur) melakukan fungsi ukurnya. Test/alat ukur hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada “sesuatu” yang diukur. Jadi, untuk dikatakan valid test harus mengukur sesuatu dan melakukannya dengan cermat.⁴⁶

Dapat diperjelaskan, pengujian validitas dilakukan setiap pernyataan ditentukan dengan meneliti item, yaitu menghubungkan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang sesuai pada jumlah skor butir pernyataan. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Penentuan r_{tabel} dengan menggunakan tabel harga titik dari Pearson Product Moment dengan jumlah sampel (n) sebanyak 32 siswa.

Berikut ini adalah kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah r_{tabel} 0,349 sehingga diketahui :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (degree of freedom) maka instrumen dianggap valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (degree of freedom) maka instrumen dianggap tidak valid (drop), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.⁴⁷

⁴⁶ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM.MPH, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta: Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes, 2014), hal. 1.

⁴⁷ Iqbal Fanani, S.Pantja Djati spdjati, dan Ktut Silvanita, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI)*, Volume:1(S) No.1 Part 3 (E-UKI), (Special Issue of Indonesian Christian University, 2020), hal.46.

Apabila ketentuan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas berasal dari terjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Bila digabungkan, kedua kata tersebut akan mengerucut kepada pemahaman tentang kemampuan alat ukur untuk dapat dipercaya dan menjadi sandaran pengambilan keputusan.⁴⁸ Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen, dalam hal ini kuisioner, dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak boleh responden yang sama.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji Cronbach's Alpha, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima. Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair *et al.*, 2010 : 92). Menurut Ghozali (2011:133), jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , maka instrumen penelitian reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0.6 , maka instrumen penelitian tidak reliabel.⁴⁹ Nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 3.5 Pengukuran Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
------------------------	-------------------

⁴⁸ Purwanto, S.E.I.,M.S.I, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*, (Tepuran Magelang : Staia Press, 2018), hal.74.

⁴⁹ Iqbal Fanani, S.Pantja Djati spdjati, dan Ktut Silvanita, *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSU UKI)*, Volume:1(S) No.1 Part 3 (E-UKI), (Special Issue of Indonesian Christian University, 2020), hal.47.

0.0 – 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Pengujian validitas dan reliabilitas instrument dilakukan dengan membagikan uji coba perlembar angket yang berisi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan kepada 32 peserta didik secara acak, yaitu pengujian diuji cobakan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan tahfidz. Berikut dapat disajikan dalam bentuk tabel hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arah Variabel X dan Y	Item Nomor	Uji Validitas			Uji Reliabilitas		
		r_{hit}	r_{tabel}	Ket.	Cronbach	Batas	Ket.
Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al- Qur'an	1	0.403	0.349	Valid	0,417	0,6	reliabel
	2	0.413	0.349	Valid			
	3	0.379	0.349	Valid			
	4	0.593	0.349	Valid			

	5	0.352	0.349	Valid			
	6	0.643	0.349	Valid			
	7	0.568	0.349	Valid			
	8	0.596	0.349	Valid			
	9	0.683	0.349	Valid			
	10	0.568	0.349	Valid			
Meningkatkan Hafalan Peserta Didik	11	0.759	0.349	Valid	0,734	0,6	reliabel
	12	0.063	0.349	Tidak Valid			
	13	0.625	0.349	Valid			
	14	0.586	0.349	Valid			
	15	0.515	0.349	Valid			
	16	0.738	0.349	Valid			
	17	0.491	0.349	Valid			
	18	0.621	0.349	Valid			
	19	0.486	0.349	Valid			
	20	0.515	0.349	Valid			

Berdasarkan hasil uji validitas instrument dengan Korelasi Pearson terhadap angket intensitas Efektivitas Kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di peroleh dari nilai r hitung setiap item hanya satu yang tidak valid yaitu: 0.063, yang memenuhi syarat yaitu: 0.403, 0.413, 0.379, 0.593, 0.352, 0.643, 0.568, 0.596, 0.683, 0.568, 0.759, 0.625, 0.586, 0.515, 0.738, 0.491, 0.621, 0.486, 0.515 > dari r table adalah 0.349 dan dapat dikatakan 19 item nomor

dinyatakan valid dan 1 item nomor dinyatakan tidak valid maka bisa dilanjutkan. Adapun hasil uji rfidzeliabilitas intrumen angket efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik diperoleh dari nilai Cronbach Alpha sesuai dengan syarat yaitu 0,417 untuk item nomor 1-10 dan 0,734 untuk item nomor 11-20 > batas reliabilitas 0,600, maka intrumen penelitian (angket) atau tiap item pernyataan dinyatakan reliabel. Jadi angket yang sudah diterima (valid) dapat dilanjutkan.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis data hasil penelitian tetapi tidak untuk mengambil kesimpulan yang lebih luas terhadap ciri-ciri populasi (generalisasi/inferensi).⁵⁰ Deskriptif juga di artikan sebagai perolehan data yang fakta dari responden, supaya lebih mudah di pahami peneliti maupun orang lain yang tertarik dalam hasil penelitian dan panduan yang dilakukan. Analisis yang dilakukan dengan statistik deskriptif yaitu mengumpulkan data, menyusun, menyajikan, menyimpulkan, dan mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Semua variable dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, median, modus, dan standar deviasi.

2. Analisis Hipotesis

⁵⁰ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2012) hal. 11.

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Adapun definisi dari uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut.⁵¹ Dalam langkah-langkah ini penulis mengaplikasikan hitungan sederhana dibantu dalam program SPSS 16.

1) Hipotesis Alternatif (H_1)

Hipotesis kerja, yaitu hipotesis “yang sebenarnya” yang merupakan sintesis dari hasil kajian teoritis. Hipotesis kerja biasanya disingkat H_1 atau H_a .⁵² Ada berkaitan antara signifikan antara efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur’an dengan meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

2) Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis nol yaitu (H_0) dirumuskan sebagai pernyataan yang akan diuji.⁵³ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur’an dengan meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Untuk memperkuat kebenaran dalam penelitian ini maka dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Perhitungan Korelasi *Produk Moment*

⁵¹ Nuryadi, S.Pd.Si.,M.Pd, dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal.74.

⁵² Ahmadriswan Nasution, *Pengujian Hipotesis, Bahan Ajar FSA Angkatan Tahun 2020*, (Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik), hal.4.

⁵³ Ledhyane Ika Harlyan, M.Sc, *Uji Hipotesis*, (Dept. Fisheries and Marine Resource Management University Of Brawijaya, 2013), hal.14.

Berdasarkan penelitian yang saya perlukan adalah jenis penelitian korelasional dalam teknik analisis data memilih teknik korelasi *produk moment*. Korelasi Pearson atau sering disebut Korelasi Product Moment (KPM) merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.⁵⁴ Dalam menghitung data ini, saya menggunakan aplikasi berbasis SPSS 16 sebagai media dalam menghitung statistik pengambilan hasil dari hubungan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu.

Untuk mengetahui tingkatan kuat lemahnya koefisien korelasi yang di peroleh, hasil hitung selanjutnya diinterpretasikan kepada panduan sebagai berikut:

Tabel 3.7
Panduan untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

b) Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk memperjelas hubungan antara variabel x dan y, maka analisis yang perlu digunakan yaitu koefisien determinasi. Koefisien determinasi

⁵⁴ Luh Kadek Pande Ary Susilawati, ddk, *Bahan Ajar Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*, (Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, 2017, Denpasar), hal.46.

yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.⁵⁵

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

KD = *Koefisien Determination* (kontribusi variable X terhadap variabel Y)

r = Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y.⁵⁶

c) Pengujian Hipotesis

Hipotesa Penelitian atau biasa disebut hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penel.⁵⁷ Setelah mendapatkan hasil dari nilai *product moment*, agar mengetahui seberapa efek hubungan variable x terhadap y dan selanjutnya dilihat koefisien korelasi dan interpretasi kedekatan hubungan. Dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik atau tidak. Pengujian hipotesis pada korelasi *product moment* dengan jumlah sampel < 30 menggunakan uji T, sedangkan untuk sampel > 30 menggunakan uji Z.⁵⁸

⁵⁵ Bisma Indrawan Sanny dan Rina Kaniawati Dewi, *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Vol. 4 No. 1 (2020) pp.78-87 (Politeknik Piksi Ganesha Bandung), hal.82-83.

⁵⁶ Itqonus Sidqiyah, *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo*, (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), hal.59.

⁵⁷ Ahmadriswa Nasution, *Pengujian Hipotesis...*, hal.3.

⁵⁸ Fahmi Ardiansyah, *Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hal.72.

G. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Langkah awal yang harus dilaksanakan sebelum penelitian adalah observasi tempat terlebih dahulu, kegiatan ini berguna untuk mengetahui masalah yang terjadi di sekolah. Setelah dapat masalah peneliti merumuskan masalah dalam satu judul penelitian, untuk dikaitkan dengan teori maka perlu dirangkum teori yang menyelesaikan masalah, adapun teori tersebut yang berasal dari buku, jurnal, internet dan penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya yaitu mencari rumus hipotesis ditentukan sampel dan membuat penelitian.

2. Pelaksanaan

Melalui pelaksanaan tahap ini peneliti menghimpun data-data yang mengikuti kegiatan tersebut dengan metode dokumentasi. Data yang di dapat dengan cara dokumentasi dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Data yang sudah dianalisis tersebut selanjutnya dibahas dengan dosen pembimbing agar dapat diberikan masukan dan perlu direvisi, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan optimal.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai dan jadi sebuah proposal skripsi kemudian harus siap untuk diseminarkan didepan para penguji. Dan dilanjutkan dengan hasil penelitian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- 
- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Muara Batu
- b. SK Pendirian Sekolah : 0290/0/1979
- c. Alamat
- Jalan : Pendidikan No. 4 Krueng Mane
- Dusun : Bale Tunong
- Desa Kelurahan : Cot Seurani
- Kecamatan : Muara Batu
- Kabupaten : Aceh Utara
- Provinsi : Aceh
- Kode Pos : 24355
- Email : smpnsatu.muarabatu@yahoo.com
- SK Akreditasi : 421/184/2003 (A)
- Nama Kepala Sekolah : Salahuddin, S.Pd
- NIP : 197703132003121008
- Status Sekolah : Negeri
- Lokasi Geografis : Lintang 5 Bujur 96
- Kepemilikan Tanah : Pemerintah
- Luas Tanah : 15732 M²

d. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi berlandaskan nilai-nilai Islam.

e. Misi Sekolah

1. Meningkatkan iman dan takwa seluruh warga sekolah.
2. Melaksanakan perencanaan kurikulum satuan pendidikan yang mau mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan sesuai keinginan masyarakat.
3. Menetapkan pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan saintifik.
4. Melaksanakan pembelajaran, penilaian dan pengawasan yang efektif dan efisien.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mencakup pengembangan kompetensi dan kelestarian budaya.
6. Meningkatkan kompetensi dan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan melalui bimbingan pelatihan, serta supervise yang memadai.

f. Tujuan

1. Mendeskripsikan hal-hal yang perlu diwujudkan sesuai dengan karakteristik satuan.
2. Peserta didik terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan sehari-hari yang bersifat positif.
3. Tingkat kelulusan peserta didik pada ujian nasional (UN) dan ujian sekolah (US) di atas 98,86% .

4. Peserta didik dapat membaca AL-Qur'an benar dan lancar.
5. Peserta didik mampu berperan aktif dibidang non akademik.
6. Peserta didik mampu meraih juara pertama pada lomba olimpiade sains dan matematika tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat Nasional.

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang berada di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, keterangannya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

No	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Dewan Guru	1	Baik
2	Ruang Belajar	17	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Pimpinan	1	Baik
5	Ruang Laboratorium	2	Baik
6	Ruang Ibadah	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Toilet	4	Baik

9	Ruang Gudang	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik

h. Data Guru PNS dan Non PNS di SMP Negeri 1 Muara Batu

Guru merepukan sebagai penunjang dan pendukung terlaksana proses belajar mengajar disekolah. Adapun guru yang menggabdi di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara berjumlah 73 orang agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Guru di SMP Negeri 1 Muara Batu

No	Nama	Jurusan/Prodi	Kepegawaian
1	Abdullah M. Yusuf	Bahasa Indonesia	PNS
2	Ade Irmaya	Biologi	Guru Honor Sekolah
3	AGUS SALIM ARBITA	Matematika	PNS
4	Agustina	Lainnya	GTT/PTT Kab/Kota
5	Ainal Mardhiah Yahya	Pendidikan Agama Islam	PNS
6	Ainunjariah Muhammad	Pendidikan Agama Islam	PNS
7	Amran		Guru Honor Sekolah
8	Anwar		PNS
9	Asmaniyah	Pendidikan Agama Islam	PNS
10	Asnidar,S.Ag	Pendidikan Agama Islam	PNS
11	Baharuddin		PNS
12	Buchari Ismail	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	PNS
13	Bukhari. A	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS
14	Bustamam		PNS

15	Dra. Nurlina	Lainnya	PNS
16	Dra.Darmiati Adam		PNS
17	Dra.Nurbaiti	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS
18	Dra.Nurjannah	Lainnya	PNS
19	Dra.Rusmaniah,M.Pd		PNS
20	Drs ANWAR	Pendidikan Agama Islam	PNS
21	EKA FERADIANA	Bahasa Inggris	Guru Honor Sekolah
22	Ely Fitria	Matematika	Guru Honor Sekolah
23	Erniwati,S.Ag	Matematika	PNS
24	Fatimah Ismail	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	PNS
25	Fauzah,S.PdI	Bimbingan dan Konseling (Konselor)	PNS
26	Hamidah	Geografi	PNS
27	Harmaini,S.Pd	Geografi	PNS
28	Ida Hairani	Biologi	PNS
29	Ilham	Bahasa Inggris	Guru Honor Sekolah
30	Jafar/Jafar Usman	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	PNS
31	Kartinah	Bahasa Indonesia	PNS
32	Khalidah		PNS
33	Luthfiah,S.Ag	Pendidikan Agama Islam	PNS
34	Maisarah	Matematika	PNS
35	Marhayati,S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
36	Maryam	Lainnya	PNS
37	Maryana,S.Pd	Fisika	Guru Honor Sekolah
38	Maryati,S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	PNS
39	Masdiana,S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	PNS
40	Muhammad Nasir	Matematika	PNS
41	Murtadla		PNS
42	MUSTAFAL AHYAR	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	Guru Honor Sekolah
43	Nelly Agustina,S.Kom	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Guru Honor Sekolah
44	Nurhannah	Ekonomi	Guru Honor Sekolah

45	Nurhayati,S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	PNS
46	Nurjannah	Sejarah	PNS
47	Nurlela Nurdin,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
48	Nurul Fajri	Matematika	Guru Honor Sekolah
49	Ramizah,S.Pd	Biologi	PNS
50	Ramli,S.Pd	Bahasa Inggris	PNS
51	Rauzah,S.Pd	Fisika	PNS
52	Roslaini,S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	PNS
53	Roslaini,S.Pd	Lainnya	Guru Honor Sekolah
54	Rosmaniah,S.Ag	Pendidikan Agama Islam	PNS
55	Rosmiati S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	PNS
56	Rosmiati.S pd	Bahasa Indonesia	PNS
57	Rukhul Haya	Bahasa Inggris	Guru Honor Sekolah
58	SALAHUDDIN	Fisika	PNS
59	Salihati,S.Pd	Matematika	Guru Honor Sekolah
60	Sri Wahyuni	Biologi	Guru Honor Sekolah
61	Sri Wahyuni	Biologi	Guru Honor Sekolah
62	Sudirman	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	GTT/PTT Kab/Kota
63	SYAMSUL BAHRI	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	PNS
64	Uchti Abdullah		PNS
65	Wardah,A.Md	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	PNS
66	Yulianti,S.Pd	Matematika	PNS
67	Yusleli	Matematika	Guru Honor Sekolah
68	Yuslidar, S.pd	Bahasa Inggris	GTT/PTT Kab/Kota
69	Yusniati	Bahasa Inggris	PNS
70	YUSNILAWATI,S.Pd	Matematika	GTT/PTT Kab/Kota
71	Zabaniah,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS
72	Zakaria	Bahasa Inggris	PNS
73	Zuraida Sari	Biologi	GTT/PTT Kab/Kota

i. Data Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu

Jumlah keseluruhan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu pada tahun 2022/2023 adalah 757 orang gabungan dari kelas VII, VIII dan IX, dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 4.3

Data Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu

Jumlah Peserta Didik		
Laki-laki	Perempuan	Total
394	363	757

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data pada penelitian ini disajikan dalam bagian data variabel X yaitu efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an dan variable Y yaitu meningkatkan hafalan peserta didik. Dengan membagikan langsung angket (kuesioner) kepada responden yang mengikuti kegiatan tahfidz Al-Qur'an, sebanyak 32 peserta didik. Nilai-nilai yang dapat dipaparkan sesudah diolah dari data sebelumnya melalui penggunaan teknik analisis deskriptif, adalah nilai rata-rata, median, dan modus. Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian ini, dipresentasikan dalam distribusi frekuensi dan grafik histogram dengan aplikasi statistic SPSS 16.

Hasil perhitungan statistik tiap-tiap variabel dapat disajikan sebagai berikut:

1. Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan dapat diperoleh skor efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang berada diantara minimum 30 sampai

dengan maximum 45, serta menghasilkan mean sebesar 38,56, median sebesar 40,00, modus sebesar 40,00, standar deviasi 3,026. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

	Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an
Valid N	32
Mean	38,56
Median	40,00
Mode	40,00
Std. Deviation	3,026
Variance	9,157
Range	15,00
Manimum	30
Maximum	45
Sum	2,234

Sesudah di peroleh data nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varian, selanjutnya data tersebut di rangkum melalui table distribusi frekuensi.

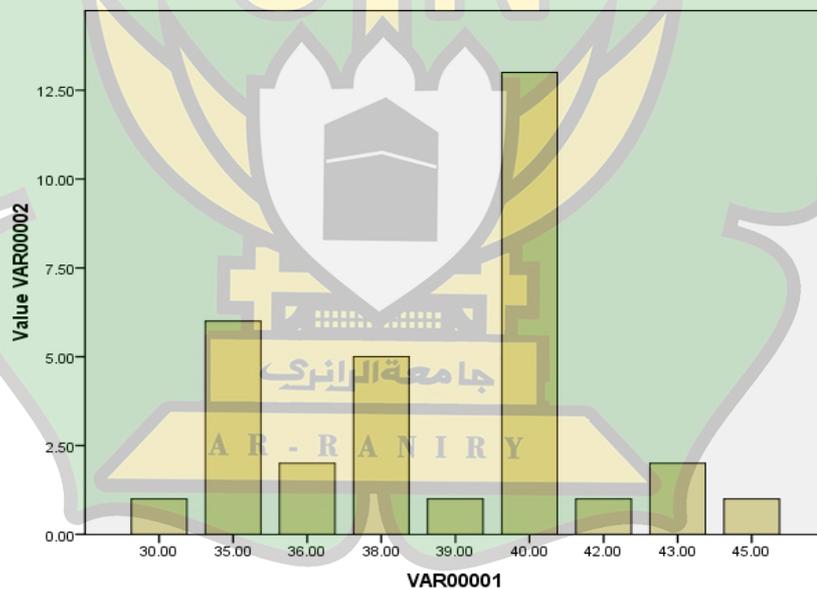
Tabel 4.5 Distribusi fekuensi variable X

Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

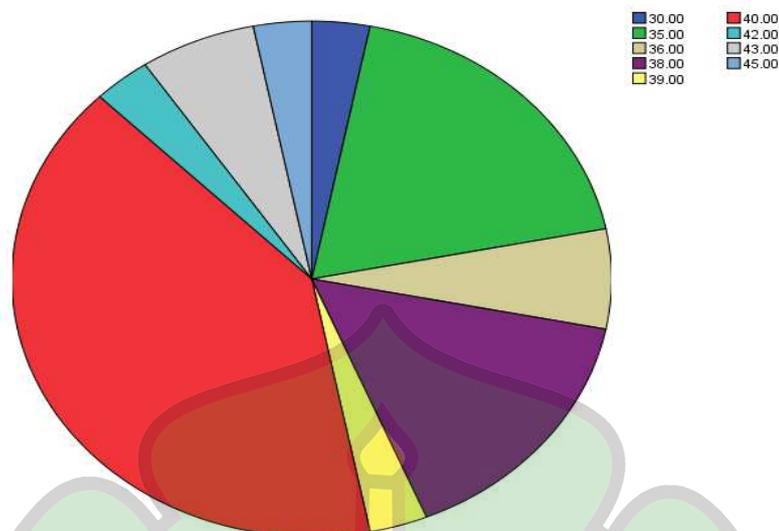
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	3.1	3.1	3.1
35	6	18.8	18.8	21.9
36	2	6.2	6.2	28.1
38	5	15.6	15.6	43.8
39	1	3.1	3.1	46.9
40	13	40.6	40.6	87.5
42	1	3.1	3.1	90.6

43	2	6.2	6.2	96.9
45	1	3.1	3.1	100.0
Total	32	100.0	100.0	

Berdasarkan dalam tabel 4.2 distribusi frekuensi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an (X) mendapatkan skor yang di peroleh dari peserta didik (responden) yang valid dengan nilai mode 40 yang memiliki 13 frekuensi sebanyak (40,6%) dengan total 32 responden. Maka dapat tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an (X), dengan demikian variable X dapat dilihat lebih jelas dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:

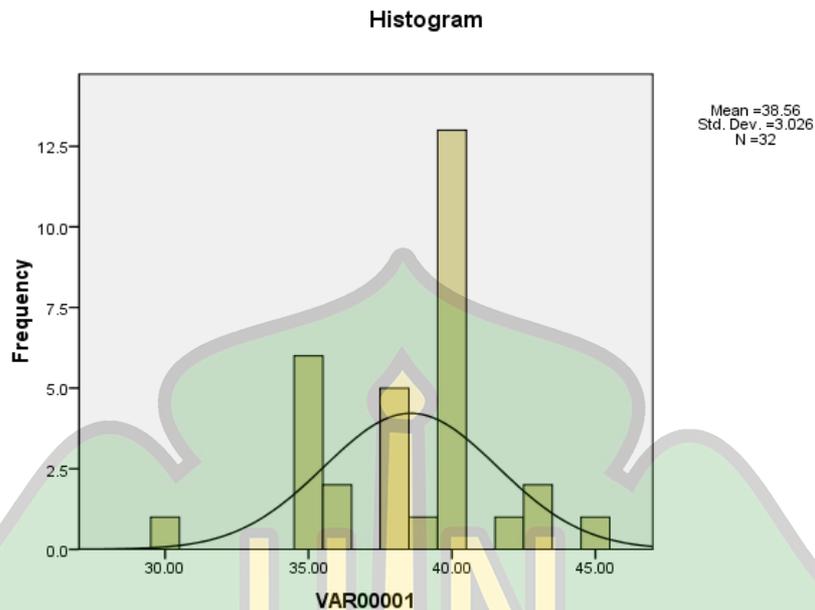


Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)



Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Variabel Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)

Berdasarkan yang terdapat dalam diagram batang dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an (X) dihasilkan skor dan total yang diperoleh tiap-tiap responden (peserta didik) dan nilai-nilai 30, 39, 42 dan 45 beberapa responden memiliki 1 frekuensi (3,1%), selanjutnya nilai-nilai 36 dan 43 beberapa responden memiliki 2 frekuensi (6,2%), selanjutnya nilai-nilai 38 beberapa responden memiliki 5 frekuensi (15,6%), selanjutnya nilai-nilai 35 beberapa responden memiliki 6 frekuensi (18,8%), selanjutnya nilai-nilai 40 beberapa responden memiliki 13 frekuensi (40,6%), Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang terdapat diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh responden (peserta didik) 32 dan jumlah persen yang dihasilkan yaitu 100%. Setelah membuat data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data melalui bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi membuktikan bahwasanya, jika persamaan dalam nilai rata-rata membuktikan bahwa skor nilai lebih rendah anggota rata-rata sebanyak 8 responden (24,8%), yang memiliki skor rata-rata 11 responden (34,4%), yang memiliki skor rata-rata 13 responden (40,6%). Selanjutnya ketentuan kategori pada skor efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an menyelesaikan dengan penggunaan kriteria bentuk persentase dibawah ini:

Tabel 4.6 Kriteria Interpretasi

Presentase	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak

21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak ⁵⁹

Skor total variabel efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang didapatkan dari hasil penelitian adalah 2.234, skor frekuensi tertinggi tiap responden adalah 13, dan semua jumlah variabel yang valid ada 9 peserta didik, maka $13 \times 9 = 117$ dan mempunyai responden sebanyak 32 peserta didik, maka skor kriteriumnya adalah $117 \times 32 = 3.744$. kemudian diteruskan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah $2.234 : 3.744 = 0,59$ maka $0,59 \times 100 = 59$ atau 59% dari kriteria yang tertera di atas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an termasuk kriteria cukup layak. Hal ini ditentukan dalam pemberian strategi pengulangan ganda yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh utara, membuat peserta didik mudah dan cepat dalam mengingat hafalan Al-Qur'an pada saat menyeter hafalan kepada pembinanya atau guru tahfidz.

Sebagaimana dengan hasil penelitian survey dilapangan diperoleh bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang di terapkan di sekolah SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara terlaksana secara maksimal oleh pendidik tahfidz yang ada di SMP tersebut. Dan antusiasnya peserta didik dalam menerapkan semua apa saja yang pernah di ajarkan sebelumnya, peserta didik juga bersemangat. Terkhusus ilmu tajwid dan metode dalam menghafal.

⁵⁹ Rizka Wahyu Candra Kirana dan Joni Susilowibowo, *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach Sebagai Sumber Belajar Alternative Learning Resources*, (Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, vol. 18, No. 1, Tahun 2020), hal.85.

2. Meningkatkan Hafalan Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan dapat diperoleh skor meningkatkan hafalan peserta didik yang berada diantara minimum 40 sampai dengan maximum 50, serta menghasilkan mean sebesar 45.96, median sebesar 47, modus sebesar 48, standar deviasi 2,811. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

Meningkatkan Hafalan Peserta Didik	
Valid N	32
Mean	45.96
Median	47
Mode	48
Std. Deviation	2.811
variance	7.902
Range	10
Minimum	40
Maximum	50
Sum	1,471

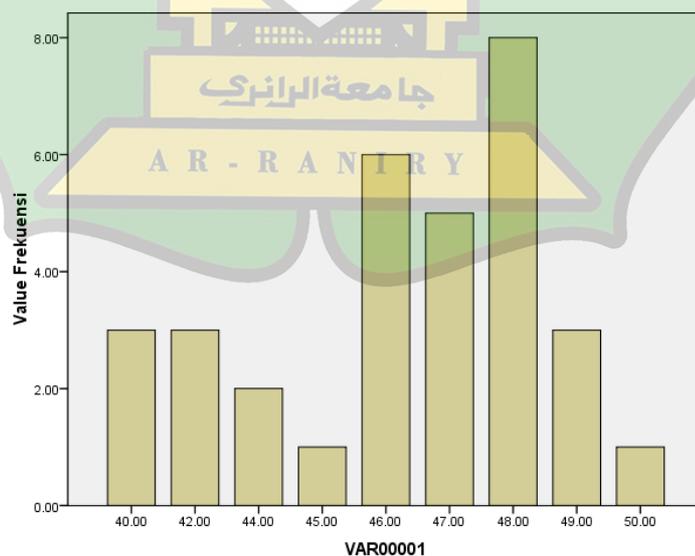
Sesudah di peroleh data nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varian, selanjutnya data tersebut di rangkum melalui tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi variable Y
Meningkatkan Hafalan Peserta Didik

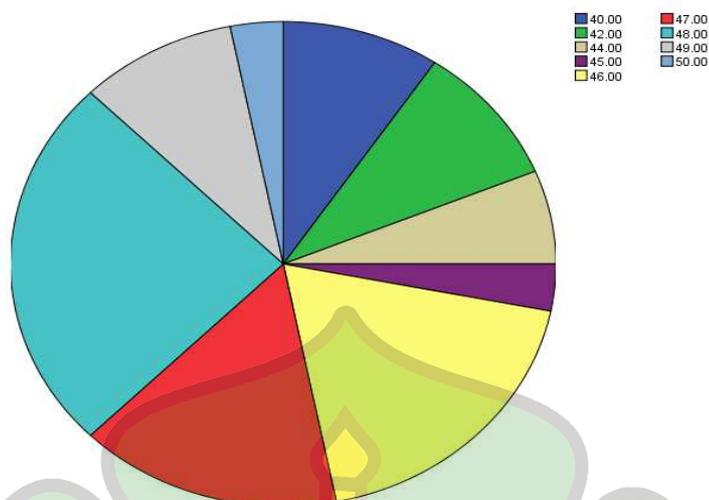
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	3	9.4	9.4	9.4
42	3	9.4	9.4	18.8
44	2	6.2	6.2	25.0

Valid	45	1	3.1	3.1	28.1
	46	6	18.8	18.8	46.9
	47	5	15.6	15.6	62.5
	48	8	25.0	25.0	87.5
	49	3	9.4	9.4	96.9
	50	1	3.1	3.1	100.0
Total		32	100.0	100.0	

Berdasarkan dalam tabel 4.8 distribusi frekuensi meningkatkan hafalan peserta didik (Y) mendapatkan skor yang di peroleh dari peserta didik (responden) yang valid dengan nilai mode 48 yang memiliki 8 frekuensi sebanyak (25%) dengan total 32 responden. Maka dapat tergambar jelas bahwa tabel distribusi frekuensi meningkatkan hafalan peserta didik (Y), dengan demikian variable Y dapat dilihat lebih jelas dalam bentuk diagram batang dan lingkaran sebagai berikut:



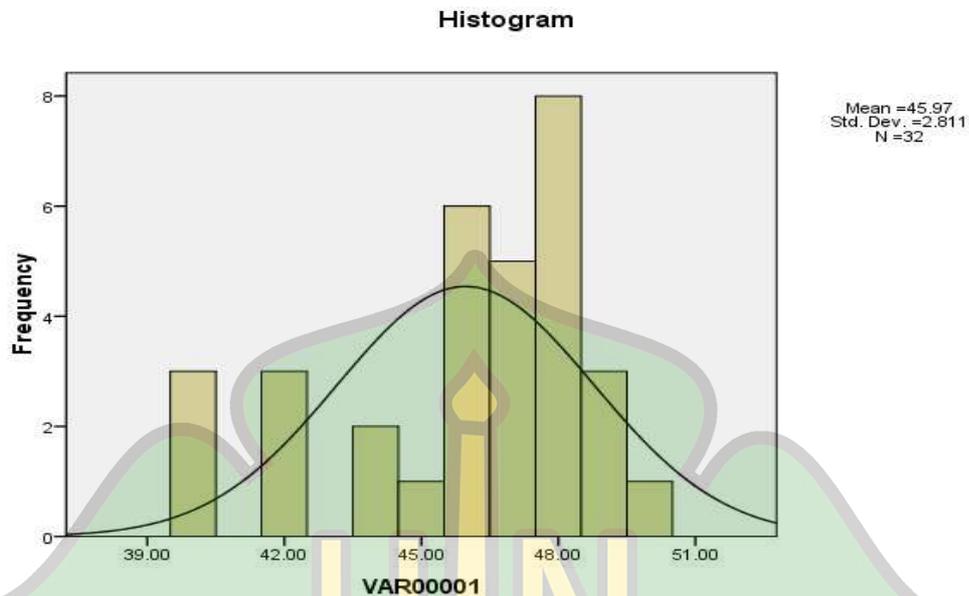
Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y)



Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Variabel Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y).

Berdasarkan yang terdapat dalam diagram batang dan diagram lingkaran bahwa distribusi frekuensi meningkatkan hafalan peserta didik (Y) menghasilkan skor dan total yang diperoleh tiap-tiap responden (peserta didik) dan nilai-nilai 45 dan 50 beberapa responden memiliki 1 frekuensi (3,1%), selanjutnya nilai-nilai 44 beberapa responden memiliki 2 frekuensi (6,2%), selanjutnya nilai-nilai 40, 42 dan 49 beberapa responden memiliki 3 frekuensi (9,4%), selanjutnya nilai-nilai 41 dan 47 beberapa responden memiliki 5 frekuensi (15,6%), selanjutnya nilai-nilai 46 beberapa responden memiliki 6 frekuensi (18,8%), selanjutnya nilai-nilai 48 beberapa responden memiliki 8 frekuensi (25%).

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi frekuensi meningkatkan hafalan peserta didik (Y) yang terdapat diatas menunjukkan bahwa skor yang diperoleh responden (peserta didik) 32 dan jumlah persen yang dihasilkan yaitu 100%. Setelah membuat data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data melalui bentuk histogram sebagai berikut:



Berdasarkan tabel 4.8 distribusi membuktikan bahwasanya, jika persamaan dalam nilai rata-rata membuktikan bahwa skor nilai lebih rendah anggota rata-rata sebanyak 4 responden (12,4%), yang memiliki skor rata-rata 9 responden (28,2%), yang memiliki skor rata-rata 19 responden (59,4%). Selanjutnya ketentuan kategori pada skor efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an menyelesaikan dengan penggunaan kriteria bentuk persentase dibawah ini:

Tabel 4.9 Kriteria Interpretasi

Presentase	Kriteria Interpretasi
81% - 100%	Sangat Layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak

21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak ⁶⁰

Skor total variabel meningkatkan hafalan peserta didik yang didapatkan dari hasil penelitian adalah 1.471, skor frekuensi tertinggi tiap responden adalah 8, dan semua jumlah variable yang valid ada 9 maka $8 \times 9 = 72$ dan mempunyai responden sebanyak 32 peserta didik, maka skor kriteriumnya adalah $72 \times 32 = 2.304$. Kemudian efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah $1.471 : 2.304 = 0,63$ maka $0,63 \times 100 = 63$ atau 63% dari kriteria yang tertera di atas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan hafalan peserta didik termasuk kriteria layak. Hal ini disebabkan karena organisasi memberikan suatu nilai positif dan juga komunikasi pendidik terhadap peserta didik terjalin dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu sudah mencapai walaupun belum maksimal di karenakan masih ada 18% kriteria agar memenuhi kriteria sangat layak perbandingan berada dalam 81% - 100%. Hal tersebut juga dapat terlihat dalam proses setoran hafalan oleh peserta didik kepada pembimbing kegiatan tahfidz Al-Qur'an, terjali komunikasi sesama pendidik dan peserta didik, dampak positif, dan menambahkan hafal, terkhusus pada 32 peserta didik yang menjadi fokus penelitian peneliti.

⁶⁰ Rizka Wahyu Candra Kirana dan Joni Susilowibowo, *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach Sebagai Sumber Belajar Alternative Learning Resources*, (Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, vol. 18, No. 1, Tahun 2020), hal.85.

3. Perhitungan Korelasi Product Moment

Mengenai menguji adakah hubungan antara efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an meningkatkan hafalan peserta didik, maka diperlukan sesuai korelasi kedua variabel X dan Y kedalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10
Analisis Korelasi Variabel X (Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an) dan Variabel Y (Meningkatkan Hafalan Peserta Didik)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	42	46	84	92	1932
2	30	42	60	84	1260
3	40	49	80	98	1960
4	39	46	78	92	1794
5	35	42	70	84	1470
6	40	47	80	94	1880
7	40	49	80	98	1960
8	36	47	72	94	1692
9	45	50	90	100	2250
10	40	48	80	96	1920
11	36	46	72	92	1656
12	40	48	80	96	1920
13	40	48	80	96	1920
14	35	47	70	94	1645
15	40	48	80	96	1920
16	35	40	70	80	1400
17	38	46	76	92	1748
18	35	40	70	80	1400
19	40	48	80	96	1920

20	38	47	76	94	1786
21	40	47	80	94	1880
22	38	42	76	84	1596
23	40	48	80	96	1920
24	43	48	86	96	2064
25	40	46	80	92	1840
26	43	48	86	96	2064
27	38	45	76	90	1710
28	40	49	80	98	1960
29	35	44	70	88	1540
30	35	40	70	80	1400
31	40	46	80	92	1840
32	38	44	76	88	1672
Σ	1234	1471	2468	2942	56919

Berdasarkan tabel yang terdapat di atas, maka dapat menggunakan perhitungan korelasi person (*product moment*) melalui penggunaan dalam aplikasi SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Perhitungan Korelasi Person Hasil Angket Variabel X
(Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an) dan Y

Correlations

		Angket Variabel X	Angket Variabel Y
Angket Variabel X	Pearson Correlation	1	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32

Angket Variabel Y	Pearson Correlation	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perolehan korelasi data tabel diatas menunjukkan korelasi variable X dengan variable Y sebanyak 0,734. Setelah di interpretasikan dalam tabel keterkaitan hubungan, maka di ketahui hubungan Variable X (efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an) dengan vpeariabel Y (meningkatkan hafalan peserta didik) pada 32 responden dapat dikatakan pada kategori hubungan kuat. Adapun panduan untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 4.12

Panduan untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* pada tabel di atas dapat diperoleh indeks sebesar 0,734. Pengujian hipotesis dapat menggunakan uji Z dikarenakan sampel di atas lebih dari 30 yaitu dengan total sampel 32. Berikut dibawah ini keterangan dalam pengujian hipotesis H_0 dan H_1 dengan perbandingan r_{tabel} :

Tabel 4.13

Dasar Pengambilan Keputusan Hipotesis

$r_{\text{tabel}} = N = 100 = 0,349$ signifikansi 0,05 atau 5%	
$r_{\text{hitung}} (0,734) < r_{\text{tabel}} (0,349)$	H_0 ditolak
$r_{\text{hitung}} (0,734) > r_{\text{tabel}} (0,349)$	H_1 diterima

Taraf signifikansi dapat ditentukan melalui pengujian ini sebesar 0,05 atau 5% dengan r_{tabel} sebanyak 0,349 dan hasil yang di dapat dari r_{hitung} sebanyak 0,734. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif H_1 diterima. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan dan keterkaitan antara efektivitas kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan kontribusi variable X terhadap variable Y maka sangat perlu ditindak lanjutkan uji koefisien determinasi. Perhitungan determinasi dilaksanakan melalui cara pengkuadratkan koefisien korelasi. Selanjutnya ini hasil pengujian koefisien determinasi menerapkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100 \% \\
 &= 0,734^2 \times 100 \% \\
 &= 0,5387 \times 100 \% \\
 &= 53,8\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan terdapat di atas, diketahui koefisien determinasi sebesar 53,8%. Kemudian perhitungan tersebut dapat disimpulkan

bahwa kontribusi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap meningkatkan hafalan peserta didik sebesar 53,8% sedangkan 46,2% ditentukan dan didapatkan dalam faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum masuk ke penjelasan hasil penelitian, adapun terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa penerapan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an merupakan sebuah kegiatan yang dirancang dan diterapkan oleh SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara s, sehingga sudah berjalan dan terlaksa selama 1 tahun lamanya untuk mencetak *hafidz* dan *hafidzah*. Supaya bukan hanya mampu di bidang pelajaran saja akan tetapi perlu juga dibidang dalam menghafalan Al-Qur'an. Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an ini juga berkeinginan untuk dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik yang ingin melanjutkan hafalan. Sehingga sangat jelas bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap meningkatkan hafalan peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan kepada 32 jumlah populasi dan sampel (peserta didik) yang mengikuti kegiatan ini. Terlaksananya kegiata tahfidz pada saat jam mata pelajaran selesai tepatnya waktu sekolah pulang dan di hari rabu, kamis dan sabtu. Teknik dan instrument pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah didapatkan dan diperoleh nilai pada masing-masing variabel, berikut kesimpulannya:

1. Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil analisis data statistik skor pada rumusan masalah pertama atau pada variabel efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an (X). Skor total variabel efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang didapatkan dari hasil penelitian adalah 2.234, skor frekuensi tertinggi tiap responden adalah 13, dan semua jumlah variabel yang valid ada 9 peserta didik, maka $13 \times 9 = 117$ dan mempunyai responden sebanyak 32 peserta didik, maka skor kriteriumnya adalah $117 \times 32 = 3.744$. kemudian diteruskan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah $2.234 : 3.744 = 0,59$ maka $0,59 \times 100 = 59$ atau 59% dari kriteria yang tertera di atas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an termasuk kriteria cukup layak. Hal ini ditentukan dalam pemberian strategi pengulangan ganda yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh utara, membuat peserta didik mudah dan cepat dalam mengingat hafalan Al-Qur'an pada saat menyeter hafalan kepada pembinanya atau guru tahfidz.

Ada beberapa penerapan strategi dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak melanjutkan pada ayat berikutnya sampai ayat yang sedang dihafal betul-betul lancar.
- b. Menerapkan satu jenis mushaf.
- c. Penyeteran hafalan pada satu orang pengampu.

2. Meningkatkan Hafalan Peserta Didik

Berdasarkan hasil analisis data statistik skor pada rumusan masalah kedua atau pada variabel meningkatkan hafalan peserta didik (X). Skor total variabel

meningkatkan hafalan peserta didik yang didapatkan dari hasil penelitian adalah 1.471, skor frekuensi tertinggi tiap responden adalah 8, dan semua jumlah variable yang valid ada 9 maka $8 \times 9 = 72$ dan mempunyai responden sebanyak 32 peserta didik, maka skor kriteriumnya adalah $72 \times 32 = 2.304$. Kemudian efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an adalah $1.471 : 2.304 = 0,63$ maka $0,63 \times 100 = 63$ atau 63% dari kriteria yang tertera di atas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan hafalan peserta didik termasuk kriteria layak. Hal ini disebabkan karena organisasi memberikan suatu nilai positif dan juga komunikasi pendidik terhadap peserta didik terjalin dengan baik. Adapun kategori terdapatnya peningkatan ditunjukkan melalui:

- a. Pengorganisasian hafalan dengan baik.
 - b. Hafalan secara efektif.
 - c. penguasaan hafalan meningkat.
3. Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

Kegiatan hafalan Al-Qur'an mendapatkan hasil untuk menambahkan hafalan sebelumnya dan juga menambahkan pengetahuan tentang makharijul huruf, karena itu sangat berguna bagi pembelajaran terutama dalam Al-Qur'an. Hasil selama pengamatan bahwa peserta didik yang berkecimpung dalam kegiatan ini mendapatkan manfaat dalam mengkat hafalan, dan dapat membantu peserta didik dalam menjaga hafalannya.

Hasil perolehan korelasi data tabel diatas menunjukkan korelasi variable X dengan variable Y sebanyak 0,734. Setelah di interpretasikan dalam tabel

keterkaitan hubungan, maka di ketahui hubungan Variable X (efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an) dengan variabel Y (meningkatkan hafalan peserta didik) pada 32 responden dapat dikatakan pada kategori hubungan kuat.

Taraf signifikansi dapat ditentukan melalui pengujian ini sebesar 0,05 atau 5% dengan r_{tabel} sebanyak 0,349 dan hasil yang di dapat dari r_{hitung} sebanyak 0,734. Maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif H_1 diterima. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan dan keterkaitan antara efektivitas kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.

selanjutnya hasil perhitungan , diketahui koefisien determinasi sebesar 53,8%. Kemudian perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap meningkatkan hafalan peserta didik sebesar 53,8% sedangkan 46,2% ditentukan dan didapatkan dalam faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa terdapat meningkat antara variable efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an (X) untuk meningkatkan hafalan peserta didik (Y), hal ini dinyatakan melalui efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Al-Qur'an seperti makharijul hurufnya dan hukum-hukum *tajwid* (bacaan) terhadap peserta didik. Karena pada saat menghafal Al-Qur'a, peserta didik dapat memperbaiki bacaannya terlebih dahulu, apalagi dalam penyebutan huruf.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan hasil yang telah dilakukan peneliti tentang efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an(X) termasuk kedalam cukup layak berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang di dapatkan dari variabel efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an(X) sebanyak 2.234 dan $13 \times 9 \times 2.234 = 3.744$ sebagai nilai deskriptif nilai $\sum X = 2.234 : 3.744 = 0,59$ atau 59%.
Memperjelaskan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan hal positif kepada peserta didik. Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan macam-macam strategi dan metode-metode menghafal supaya dapat memudahkan peserta didik untuk menghafal.
2. Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an(X) termasuk kedalam cukup layak berdasarkan hasil analisis data yaitu skor yang di dapatkan dari variabel efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an(X) sebanyak 1.471 dan $8 \times 9 \times 1.471 = 2.304$ sebagai nilai deskriptif nilai $\sum X = 1.471 : 2.304 = 0,63$ atau 63%.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan hafalan peserta didik termasuk kriteria layak.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui koefisien determinasi sebesar 53,8%. Kemudian perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an terhadap meningkatkan hafalan peserta didik sebesar 53,8% sedangkan 46,2% ditentukan dan didapatkan dalam faktor lain. Dengan demikian kegiatan ini sangat berefek terhadap meningkatkan hafalan.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai hubungan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara:

1. Kepada pihak sekolah, penulis memintak agar ada penambahan waktu sehingga kegiatan tersebut terlaksanakan secara maksimal.
2. Bagi pihak yang membimbing kegiatan hafalan Al-Qur'an, penulis sangat mengharapkan agar dapat memperhatikan hafalan-hafalan peserta didik dan terus meningkatkan bimbingannya sehingga hafalan semakin bertambah.
3. Berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan peserta didik berada pada kategori tinggi, alangkah baiknya efektivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an ini lebih ditingkatkan lagi melalui strategi dan metode hafalan dengan mengajarkan cara-cara baru, dilihat pada *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- A A I N Marhaeni, dan Ni Nyoman Yuliarmi. *Metode Riset Jilid 2*. Bali: Sastra Utama. 2019
- Aditya, Dodiet. *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*. Surakarta: Akupunktur Poltekkes Kemenkes. 2013.
- Al Baihaqi, Abu Fathan. *Mushaf Al-qur'an & Terjemah Tanpa Takwil Asma Wa Sifat*, Jakarta : PT. Insan Media Pustaka. 2013.
- Al-Dausary, Mahmud. *Keutamaan Al-Qur'an*, (Ebook)
- Amalia, Adila. *Efektivitas Program Tahfidz Super Camp dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMAIT Daarul 'Ilmi Bandar Lampung*, Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan. 2019
- An-Nawawi Asy-Syafi'I, Syaikh Abi Zakariya. *Menjadi Sahabat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2018.
- Aprianti. *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Imam Asy-Syafi'I Desa Bandung Marga Kecamatan Bermani Ulu Ray*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN): Tarbiyah. 2018.
- Ardi Gunawan, Tanzil Khaerul Akbar. *Menghafal Al-Qur'an Dengan Otak Kanan*. Jakarta: Gramedia. 2018.
- Ardiansyah, Fahmi. *Hubungan Tingkat Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas X MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Ary Susilawati, Luh Kadek Pande, ddk. *Bahan Ajar Teori dan Konsep Dasar Statistika dan Lanjut*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar. 2017.
- Bagya Mujiyanto, dan Sony Faisal Rinaldi. *Metodelogi Penelitian dan Statistik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan. 2017.
- Batu Bara, Nurul Fajariyah. *Problematika Pelaksanaan Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu KEC. Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan*. Padangsidempuan: Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. 2019.

- Cahyani, Putri. *Efektivitas Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Teras Boyolali tahun pelajaran*. Surakarta. 2019/2020.
- Daniar Paramita, Ratna Wijayanti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Timur: Widya Gama Press. 2015.
- Darmanah, dan Garaika. *Metodelogi Penelitian*. Lampung Selatan: Hira Tech. 2017.
- Darmanah, dan Garaika. *Metodelogi Penelitian*. Lampung Selatan: Hira Tech. 2019.
- Gazali, Muhammad Iqbal A. *Keutamaan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Indonesia: Islamhouse. 2010.
- Handri Fajar Agustin, dan Ahmad Izzan. *Metode 4M Tahfidz Al-Qur'an Bagi Disabilitas Netra*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati. 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group. 2020.
- Ika Harlyan, Ledhyane. *Uji Hipotesis*. Dept. Fisheries and Marine Resource Management University Of Brawijaya. 2017
- IKadek Surya Atmaja, dan I Komang Sukendra. *Instrumen Penelitian*, Pontianak: Mahameru Press. 2020.
- Ilhamsyah. *Efektivitas Pelaksanaan Tahfidz Al-Qur'an Di MAN 2 Padangsidempuan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan. 2018.
- Iskandar, Balqis. *Menjadi Kekasih Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2020.
- Joni Susilowibowo, Rizka Wahyu Candra Kirana. *Pengembangan Bahan Ajar E-Book Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Berbasis Scientific Approach Sebagai Sumber Belajar Alternative Learning Resources*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, vol. 18, No. 1. 2020.
- Ktut Silvanita, Iqbal Fanani, dan S.Pantja Djati spdjati. *Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Studi Kasus RSUD UKI)*. Volume:1(S) No.1 Part 3 (E-UKI), (Special Issue of Indonesian Christian University. 2020.
- Malik, Adam. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Budi Utama. 2018.

- Mardalena, Mukhtar, Hapzi Ali. *Efektivitas Pimpinan Kepemimpinan Transformatif dan Komitmen Organisasi*. Yogyakarta: Budi Utama. 2016.
- Masdudi. *Studi Al-Qur'an*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati. 2016.
- Mesiono. *Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah / Sekolah*. Yogyakarta: PPMPI (Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam). 2018.
- Nasution, Ahmadriswan. *Pengujian Hipotesis, Bahan Ajar FSA Angkatan*, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Badan Pusat Statistik. 2020.
- Nuryadi, dkk. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media. 2017.
- Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah*. Tepuran Magelang : Staia Press. 2018.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press. 2011.
- Ramadi, Bagus. *Panduan Tahfizh Qur'an*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univerusitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2021.
- Rina Kaniawati Dewi, dan Bisma Indrawan Sanny. *Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017*, Vol. 4 No. 1 pp.78-87. Politeknik Piksi Ganesha Bandung. 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta, KBM Indonesia. 2021.
- Salafudin, dan Yusuf Nalim. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press. 2012.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Surakarta: Jurusan Terapi Wicara Poltekes Kemenkes. 2014.
- Sidqiyah, Itqonus. *Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Nurul Qur'an Kraksaan Probolinggo*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. . 2014.
- Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press. 2014.
- Subandi, dan Lisyia Chairaini. *Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an : Peran Regulasi Diri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2010.
- Surahman. *Metodelogi penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan. 2016.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta, DIVA Press. 2014.

Yahya, Abu Zakariya. *Riyadush Shalihin*, Solo: Pustaka Arafah. 2015.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 6950/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 12 April 2022

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
Rahmadyansyah, M.A sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : **Cut Miftahul Jannah**
NIM : 180201031
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Kegiatan Tahfidz al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri I Muara Batu Kabupaten Aceh Utara
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020. Nomor.025.04.2.423925/2020. Tanggal 12 November 2020
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 Juni 2022
An. Rektor
Dekan

A R - R A N I R Y


Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15323/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SMPN.1 Muara Batu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT MIFTAHUL JANNAH / 180201031**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Agama Islam

Alamat sekarang : Tanjung Selamat, Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Efektifitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk Meningkatkan Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kabupaten Aceh Utara.***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Januari
2023

Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 MUARA BATU
SEKOLAH UNGGUL BINAAN
Jalan Pendidikan No.4 Krueng Mane Kode Pos 24355

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3 / 165 PP.2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Muara Batu Kecamatan Muara Batu
Kabupaten Aceh Utara Provinsi Aceh menerangkan bahwa :

Nama : CUT MIPTAHUL JANNAH
NIP : 180201031
Semester : IX
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Alamat Sekarang : Tanjung Selamat , Darussalam Banda Aceh

Sesuai dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nomor: B-15323/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2022 tanggal, 01 Desember 2022. Maka dengan ini
kami menerangkan bahwa yang namanya diatas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah dalam
rangka penulisan Skripsi dengan judul Efektifitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an untuk
meningkatkan Hafalan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muara Batu Kecamatan Muara Batu
Kabupaten Aceh Utara Dari Tanggal 03 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 .

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Krueng Mane, 03 Desember 2022
Kepala SMP Negeri 1 Muara Batu

Salsuddin, S.Pd

Nip. 19770313 200312 1 008

Lampiran

ANGKET

Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Hafalan Peserta

Didik Di SMPN 1 Muara Batu

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Bacalah pertanyaan satu persatu pertanyaan dengan teliti.
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan yang oleh dialami adik-adik.
- c. Jawablah pernyataan dengan jujur, karena angket ini tidak berkaitan dengan nilai rapor atau dalam kenaikan kelas.
- d. Berilah tanda check list (✓) untuk jawaban yang paling sesuai menurut adik-adik pada kotak yang sudah disediakan.
- e. Keterangan alternatif jawaban

SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	RG (Ragu-ragu)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
-----------------------	---------------	-------------------	----------------------	------------------------------

- f. Atas kesediaan adik-adik untuk menjawab pertanyaan diucapkan terimakasih.

III. Daftar Pernyataan

3.1 Efektifitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (Variabel X)

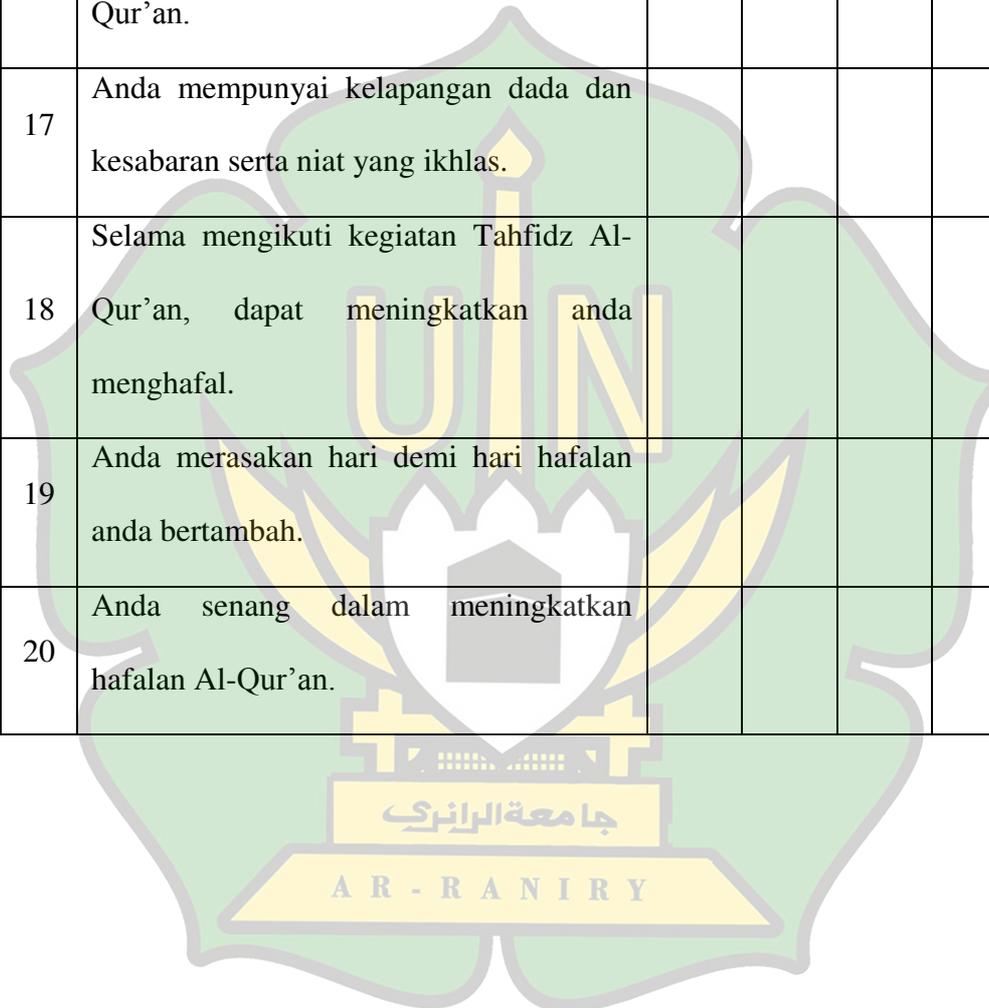
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Sebelum kegiatan tahfidz Al-Qur'an berlangsung, anda harus mempersiapkan diri untuk efektif dalam menghafal Al-Qur'an.					
2	Anda memilih-milih metode yang mudah dipahami sebelum tahfidz Al-Qur'an.					
3	Anda merasa terbantu dalam aktivitas kegiatan tahfidz Al-Qur'an.					
4	Anda tidak melanjutkan ayat yang berikutnya, sampai ayat yang sedang dihafal betul-betul lancar.					
5	Anda dapat mengamalkan satu jenis mushaf saja.					
6	Seseorang tahfidz Al-Qur'an pada usia yang masih muda, sangat lebih mudah dalam menghafal.					
7	Seseorang tahfidz Al-Qur'an harus bisa dalam meluangkan atau mengatur waktu					

	untuk menghafal.					
8	Situasi dan lingkungan sangat mendukung dalam tahfidz Al-Qur'an.					
9	Anda mengalami kesulitan dalam tahfidz Al-Qur'an sebab selalu mengeluh.					
10	Ada beberapa ayat yang hampir sama, dapat menyebabkan anda sulit menghafal.					

3.2 Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Variabel Y)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
11	Memperbanyak hafalan sangat bermanfaat untuk diri kita sendiri.					
12	Dengan adanya kegiatan Tahfidz Al-Qur'an anda dapat mengetahui dan memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar.					
13	Anda memanfaatkan waktu untuk meningkatkan hafalan.					
14	Anda selalu menyetor hafalan minimal satu ayat.					
15	Banyaknya teman yang menyetor					

	hafalan, akan membuat anda termotivasi untuk meningkatkan hafalan.					
16	Dalam menerapkan metode tersebut, anda semakin semangat untuk menghafal Al-Qur'an.					
17	Anda mempunyai kelapangan dada dan kesabaran serta niat yang ikhlas.					
18	Selama mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an, dapat meningkatkan anda menghafal.					
19	Anda merasakan hari demi hari hafalan anda bertambah.					
20	Anda senang dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.					



1. Hasil Nilai Uji Coba Instrumen Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)

NO	NAMA	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	AMNA YUSRA	5	4	5	5	3	5	4	4	3	4	42
2.	ASFILUL HILMA	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2	30
3.	FAIZ MAHRAN	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	40
4.	KAILA AMARA	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
5.	KAISYA AZILA	4	4	4	4	2	4	5	3	3	3	35
6.	NATASYA SALSABILA	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	40
7.	SYIFAUl KHAIRA	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	40
8.	ZAKIRA KHAIRA	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36
9.	ASSYIFAUl KARIMAH	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	45
10.	AZKIA	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	40
11.	MUHAMMAD FAIZ	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	36
12.	RICO FEBRIAN	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	40
13.	RUKAYYAH AL MUREISI	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
14.	SITI AZZURA	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
15.	SYA-SYA RAFIKA	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	40
16.	TAZKIATUN NUFUS	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	35
17.	T. AHDAN ZIAD	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
18.	TALITA KHAIRA	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	35
19.	MADINA	5	4	5	3	2	5	5	4	3	4	40
20.	MAHYA SYAKIRA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
21.	AZKIAUL AMNA	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
22.	RAMADHANI	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	38
23.	FIKA MUNAYYA	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	40
24.	MUNA AZZAHRA	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	43
25.	FAUZI SABILA	4	4	5	4	2	5	5	4	3	4	40

26.	ZIA ALTAFUNNISA	5	5	5	5	2	5	4	4	4	4	43
27.	ALMIRA HAYFA	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	38
28.	INTAN NAZIRA	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40
29.	ZAKIATUL FITRI	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	35
30.	HAYATUN NUFUS	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	35
31.	AZRIL	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	40
32.	ALFI SYAHRIATI	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	38

2. Hasil Nilai Uji Coba Instrumen Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y)

NO	NAMA	ITEM PERTANYAAN										JUMLAH
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	AMNA YUSRA	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	46
2.	ASFILUL HILMA	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
3.	FAIZ MAHRAN	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4.	KAILA AMARA	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	46
5.	KAISYA AZILA	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
6.	NATASYA SALSABILA	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	47
7.	SYIFAUl KHAIRA	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
8.	ZAKIRA KHAIRA	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
9.	ASSYIFAUl KARIMAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10.	AZKIA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
11.	MUHAMMAD FAIZ	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	46
12.	RICO FEBRIAN	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
13.	RUKAYYAH AL MUREISI	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48
14.	SITI AZZURA	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
15.	SYA-SYA RAFIKA	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48

16.	TAZKIATUN NUFUS	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	40
17.	T. AHDAN ZIAD	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
18.	TALITA KHAIRA	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	40
19.	MADINA	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
20.	MAHYA SYAKIRA	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	47
21.	AZKIAUL AMNA	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
22.	RAMADHANI	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
23.	FIKA MUNAYYA	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
24.	MUNA AZZAHRA	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
25.	FAUZI SABILA	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	46
26.	ZIA ALTAFUNNISA	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
27.	ALMIRA HAYFA	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	45
28.	INTAN NAZIRA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
29.	ZAKIATUL FITRI	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	44
30.	HAYATUN NUFUS	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	40
31.	AZRIL	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	46
32.	ALFI SYAHRIATI	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	44

HASIL ANALISIS ITEM PERNYATAAN RESPONDEN

No	Nama Peserta Didik	Variabel Efektivitas Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an (X)	Variabel Meningkatkan Hafalan Peserta Didik (Y)
1.	AMNA YUSRA	42	46
2.	ASFILUL HILMA	30	42
3.	FAIZ MAHRAN	40	49
4.	KAILA AMARA	39	46
5.	KAISYA AZILA	35	42
6.	NATASYA SALSABILA	40	47
7.	SYIFAUL KHAIRA	40	49
8.	ZAKIRA KHAIRA	36	47
9.	ASSYIFAUL KARIMAH	45	50
10.	AZKIA	40	48
11.	MUHAMMAD FAIZ	36	46
12.	RICO FEBRIAN	40	48
13.	RUKAYYAH AL MUREISI	40	48
14.	SITI AZZURA	35	47
15.	SYA-SYA RAFIKA	40	48
16.	TAZKIATUN NUFUS	35	40
17.	T. AHDAN ZIAD	38	46
18.	TALITA KHAIRA	35	40
19.	MADINA	40	48
20.	MAHYA SYAKIRA	38	47
21.	AZKIAUL AMNA	40	47
22.	RAMADHANI	38	42
23.	FIKA MUNAYYA	40	48
24.	MUNA AZZAHRA	43	48
25.	FAUZI SABILA	40	46
26.	ZIA ALTAFUNNISA	43	48
27.	ALMIRA HAYFA	38	45
28.	INTAN NAZIRA	40	49
29.	ZAKIATUL FITRI	35	44
30.	HAYATUN NUFUS	35	40
31.	AZRIL	40	46
32.	ALFI SYAHRIATI	38	44

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Peserta Didik Sedang menghafal Al-Qur'an



2. Peserta Didik Sedang Menyetor Hafalan Al-Qur'an



3. Peneliti Sedang Memberikan Arahan untuk Mengisi Lembar Angket dan Peserta Didik Mengisi Lembar Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Cut Miftahul Jannah
NIM : 180201031
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 24 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Desa Kuala Dua, Kec. Muara Batu, Kab. Aceh Utara
Email : 180201031@student.ar-raniry.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN

MIN : MIN 1 Aceh Utara, Lulus Tahun 2012
SMP : SMP Negeri 1 Muara Batu, Lulus Tahun 2015
SMA : SMA Negeri 1 Muara Batu, Lulus Tahun 2018

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : T. Yusuf
Nama Ibu : Rosmaniah S.Ag
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : PNS
Alamat Lengkap : Desa Kuala Dua, Kec. Muara Batu, Kab. Aceh Utara

Banda Aceh, 5 Desember 2022
Penulis

Cut Miftahul Jannah